

**PENGARUH KOMUNIKASI VERBAL *CATCALLING*
TERHADAP TINGKAT KECEMASAN PEREMPUAN DI
MEDAN DENAI**

SKRIPSI

Oleh:

**Juwita Annisa Sakinah Hamdan
1903110202**

Program Studi Ilmu Komunikasi

Konsentrasi Hubungan Masyarakat



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2023

PENGESAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera
Utara oleh:

Nama : Juwita Annisa Sakinah Hamdan

NPM : 1903110202

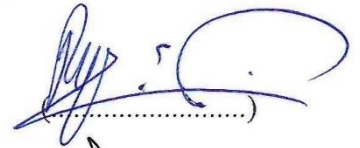
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Pada hari, tanggal : Kamis, 24 Agustus 2023

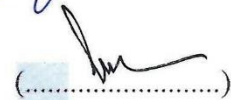
Waktu : Pukul 08.15 WIB s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP



PENGUJI II : Dr. ANANG ANAS AZHARI, MA



PENGUJI III : ELVITA YENNI, S.S., M.HUM



PANITIA PENGUJI

Ketua



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP



Sekretaris



Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama : Juwita Annisa Sakinah Hamdan
NPM : 1903110202
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Pengaruh Komunikasi Verbal Catcalling Terhadap Tingkat Kecemasan Perempuan di Medan Denai

Medan, 20 September 2023

Pembimbing



ELVITA YENNI, S.S., M.HUM

NIDN : 0131038201

Disetujui Oleh

Ketua Program Studi



AKHYAR ANSHORI, S.SOS, M.I.KOM

NIDN : 0127048401

Dekan



DR. ARIFIN SALEH, S.SOS, MSP

NIDN : 0030017402

PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ini saya, Juwita Annisa Sakinah Hamdan, NPM 1903110202, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 20 September 2023

Yang Menyatakan,



Juwita Annisa Sakinah Hamdan

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbil ‘Alamiin segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang tidak henti-hentinya memberikan nikmat serta kekutan yang tidak terhingga kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul Pengaruh Komunikasi Verbal *Catcalling* Terhadap Tingkat Kecemasan Perempuan di Medan Denai. Sholawat beriring salam tidak lupa penulis sampaikan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa kita dari zaman kegelapan hingga zaman yang terang ini. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan dengan adanya bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Lembaran ini sekaligus menjadi media bagi penulis untuk menyampaikan ucapan terimakasih kepada kedua orang tua saya yaitu Alm. Hamdansyah, S.E yang merupakan ayah yang sangat disiplin dalam mendidik dan selalu sabar dalam membimbing anak-anaknya serta banyak memberikan ilmu baik pengetahuan maupun agama. Tak lupa pula kepada ibunda tercinta Yulinar, yang begitu tulus dalam memberikan kasih sayang dan cinta serta perhatian sebagai ibu terbaik penulis. Begitu juga dengan saudara penulis Pratiwi Ferdianthie Hamdan, S.Pd dan M. Ikhwan Haniefsyah yang telah memberikan motivasi kepada penulis dalam pengerjaan skripsi ini.

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Rudianto, S.Sos., M.Si, selaku Wakil Rektor III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Arifin Shaleh Siregar, S.Sos., M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom selaku Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Elvita Yenni, S.Sos. M.Hum selaku dosen pembimbing saya yang selalu sabar dalam membimbing dan mengajari saya dalam proses penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama penulis menjalani perkuliahan.
10. Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang sudah membantu kelengkapan berkas-berkas dan juga informasi perkuliahan.
11. Sahabat-sahabat penulis Prima Gandavi Siregar, Nurul Arisa, Okty Niswatus, Fadia Rahmadani, Annisa Rayhan, Raihan Putri, Syifa Annisa, Andriani Putri, Nurul Hidayati, Ella Syafira, Feby Ayu dan Ayesha Salsabilla yang telah banyak membantu doa dan dukungan dalam pengerjaan skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini belum sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan skripsi ini. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan semoga skripsi ini dapat berguna bagi para pembaca.

Medan, Juli 2023

Juwita Annisa Sakinah Hamdan

NPM: 1903110202

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Pembatasan Masalah	4
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
1.6 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II URAIAN TEORITIS	8
2.1 Komunikasi.....	8
2.2 Komunikasi Verbal.....	9
2.3 Komunikasi Antarpribadi (Interpersonal)	10
2.4 <i>Catcalling</i>	12

2.4.1	Definisi <i>Catcalling</i>	12
2.4.2	Bentuk-Bentuk dan Dampak <i>Catcalling</i>	14
2.5	Tingkat Kecemasan	16
2.6	Hipotesis.....	18
BAB III METODE PENELITIAN		19
3.1	Jenis Penelitian	19
3.2	Kerangka Konsep	20
3.3	Definisi Konsep.....	20
3.4	Definisi Operasional.....	21
3.4.1	Definisi Operasional Variabel	21
3.5	Populasi dan Sampel.....	22
3.5.1	Populasi.....	22
3.5.2	Sampel.....	23
3.6	Teknik Pengumpulan Data	24
3.6.1	Pengamatan (Observasi).....	25
3.6.2	Angket (Kuesioner)	25
3.6.3	Dokumentasi.....	26
3.7	Teknik Analisis Data	27
3.7.1	Uji Validitas dan Reliabilitas.....	27
3.7.2	Uji Asumsi Klasik	29
3.7.3	Analisis Regresi Linier Sederhana.....	31
3.7.4	Uji Koefisien Determinasi	32
3.7.5	Uji Hipotesis.....	32
3.8	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34

3.9	Deskripsi Ringkas Objek Penelitian.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		35
4.1	Hasil Penelitian.....	35
4.1.1	Deskripsi Karakteristik Responden	35
4.1.2	Penyajian Data Angket Responden.....	37
4.2	Analisis Data	44
4.2.1	Uji Validitas dan Reliabilitas	44
4.2.2	Uji Asumsi Klasik	47
4.2.3	Uji Analisis Linier Sederhana.....	53
4.2.4	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	54
4.2.5	Uji Hipotesis.....	55
4.3	Pembahasan Hasil Penelitian.....	57
4.3.1	Pengaruh Komunikasi Verbal <i>Catcalling</i> Terhadap Tingkat Kecemasan Perempuan di Medan Denai	57
BAB V PENUTUP		68
5.1	Simpulan.....	68
5.2	Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA		70
LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	22
Tabel 3.2 Jumlah Populasi Kelurahan Binjai dan Kelurahan Medan Tenggara	23
Tabel 3.3 Instrumen Skala <i>Likert</i>	26
Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Usia.....	35
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Kelurahan	36
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Kegiatan	36
Tabel 4.4 Jawaban Responden Mengenai Variabel X (Komunikasi Verbal <i>Catcalling</i>).....	38
Tabel 4.5 Jawaban Responden Mengenai Variabel Y (Tingkat Kecemasan).....	41
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel X (Komunikasi Verbal <i>Catcalling</i>).....	45
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Y (Tingkat Kecemasan)	45
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (Komunikasi Verbal <i>Catcalling</i>)	46
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y (Tingkat Kecemasan).....	47
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas- <i>Kolmogorov Smirnov</i>	50
Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas	51
Tabel 4.12 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana	53
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi	54
Tabel 4.14 Hasil Uji Hipotesis	56
Tabel 4.15 Kategori Item Pernyataan Variabel X.....	58
Tabel 4.16 Kategori Item Pernyataan Variabel Y.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Uji Normalitas-Grafik Histogram	48
Gambar 4. 2 Uji Normalitas-Probability Plot	49
Gambar 4. 3 Uji Heteroskedastisitas-Scatterplot	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
Lampiran 2 Tabulasi Data
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian
Lampiran 4 SK-1 Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
Lampiran 5 SK-2 Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing
Lampiran 6 SK-3 Permohonan Seminar Proposal Skripsi
Lampiran 7 SK-4 Undangan Seminar Proposal Skripsi
Lampiran 8 SK-5 Berita Acara Bimbingan Skripsi
Lampiran 9 SK-10 Undangan Ujian Skripsi
Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian

PENGARUH KOMUNIKASI VERBAL *CATCALLING*
TERHADAP TINGKAT KECEMASAN PEREMPUAN DI MEDAN
DENAI

JUWITA ANNISA SAKINAH HAMDAN
1903110202

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “**Pengaruh Komunikasi Verbal *Catcalling* Terhadap Tingkat Kecemasan Perempuan di Medan Denai**”. Komunikasi verbal *catcalling* merupakan suatu bentuk pelecehan seksual secara verbal yang dilakukan di ruang publik dimana korban dan pelaku tidak saling mengenal satu sama lain. Korban dari perilaku *catcalling* ini mayoritas perempuan dan banyak dari perempuan yang merasa tidak nyaman oleh adanya perilaku tersebut. *Catcalling* dapat terjadi dikarenakan masih melekatnya budaya patriarki di Indonesia dimana kaum laki-laki memandang rendah kaum perempuan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan pengumpulan data menggunakan analisis data yang bersifat statistik. Teknik pengumpulan data dari penelitian ini yaitu dengan melakukan observasi, menyebarkan angket yang berupa kuesioner dan mengambil dokumentasi. Populasi penelitian ini merupakan perempuan masyarakat Kelurahan Binjai dan Kelurahan Tenggara dengan teknik pengumpulan sampel menggunakan rumus Slovin yang mana pemilihan sampel menggunakan batas toleransi sebesar 0,1 sehingga ditetapkan total sampel sebanyak 100 responden. Hasil dari penelitian ini ditetapkan dengan bantuan aplikasi SPSS 25.00. Analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji hipotesis. Berdasarkan hasil uji hipotesis, komunikasi verbal *catcalling* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kecemasan perempuan di Medan Denai dengan angka kecemasan yang sangat tinggi yaitu 51%. Angka kecemasan tersebut termasuk dalam tingkat kecemasan berat. Cemas berat dialami ketika individu yakin bahwa adanya sesuatu yang berbeda dan ada ancaman yang menyebabkan respons takut hingga stress.

Kata Kunci: Komunikasi Verbal, *Catcalling*, Tingkat Kecemasan, Perempuan, Medan Denai

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap orang sebagai makhluk sosial selalu berusaha menjalin hubungan dengan orang lain. Manusia mencoba untuk berkomunikasi dengan cara yang berbeda, tetapi seringkali tidak berhasil sesuai dengan harapan. Manusia sebagai makhluk sosial menjadikan komunikasi sebagai salah satu aspek terpenting dan kompleks dalam kehidupan yang tidak dapat dilewati dalam keseharian, sehingga komunikasi memegang peranan penting dalam kehidupan manusia seperti adanya komunikasi interpersonal dengan kenalan dan juga dengan orang asing. Manusia terlibat dalam berbagai jenis komunikasi dalam kehidupan sehari-hari, salah satunya adalah komunikasi verbal.

Komunikasi verbal adalah komunikasi yang menggunakan kata-kata, entah lisan maupun tulisan. Komunikasi ini paling banyak dipakai dalam hubungan antar manusia. Melalui kata-kata, mereka mengungkapkan perasaan, emosi, pemikiran, gagasan, atau maksud mereka, menyampaikan fakta, data, dan informasi serta menjelaskannya, saling bertukar perasaan dan pemikiran, saling berdebat, dan bertengkar. Dalam komunikasi verbal itu bahasa memegang peranan penting (Agus M. Hardjana, 2003: 22).(Pohan, n.d.)

Komunikasi verbal dapat digunakan dalam menyampaikan informasi dan juga hal-hal baik yang sepatasnya diungkapkan, namun komunikasi verbal pun sering dilakukan oleh masyarakat untuk hal-hal yang tidak baik, seperti sindiran, hinaan, bahkan pelecehan seksual.

Pelecehan seksual secara verbal merupakan bentuk pelecehan yang paling banyak terjadi di masyarakat, terutama terhadap perempuan. Pelecehan seksual verbal ini sering terjadi di depan umum, yaitu dalam kasus dimana korban dan pelaku tidak memiliki hubungan keluarga atau tidak saling mengenal. Istilah pelecehan seksual melalui komunikasi verbal biasa dikenal dengan istilah *catcalling*.

Catcalling terjadi karena adanya daya tarik dari perempuan yang dapat menarik laki-laki seperti gaya berpakaian, *make up* atau riasan wajah, gaya rambut, bahkan bentuk tubuh.

Dalam kamus *Oxford Dictionary*, *catcalling* diartikan sebagai bebunyian tidak sopan seperti siul-siulan, panggilan, dan perkataan atau komentar yang bersifat seksual, bahkan terkadang dilakukan bersamaan dengan tatapan mata yang bersifat melecehkan sehingga membuat seseorang menjadi tidak nyaman (Icle &Fo, 2020). Sedangkan Fairchild dan Rudman mendefenisikan *catcalling* sebagai tindakan yang dilakukan oleh pria yang tidak dikenal oleh korban (yaitu bukan rekan kerja, teman, anggota keluarga, atau kenalan) di domain publik seperti di jalan, di toko, di bar, atau transportasi umum (Gennaro & Ritschel, 2019). Secara sederhana *catcalling*

dapat diartikan sebagai godaan kepada lawan jenis yang dibarengi oleh gestur tubuh yang penuh hasrat yang dilakukan oleh orang asing di tempat umum.(Yanda & Erianjoni, 2021)

Pelecehan seksual terhadap perempuan sering terjadi di Indonesia karena perempuan sering dianggap lebih lemah darilaki-laki. Hal ini dipengaruhi oleh budaya patriarki yang masih melekat pada masyarakat Indonesia. Perempuan menjadi sasaran kekerasan tidak hanya di ranah privat tetapi juga di ranah publik (Nurulita dan Primadini, 2021).(Dhanti Aprilia Putri & Hartopo Eko Putro, n.d.)

Sebuah tindakan *catcalling* dapat memicu sebuah trauma psikologis maka dari itu hal tersebut termasuk tindakan berbahaya, karena akibat yang dapat terjadi kepada korban adalah sebuah perasaan yang direndahkan atau dihina secara langsung di ruang publik selain itu juga dapat memicu perasaan malu dan tidak berdaya. Namun meskipun merasakan hal tersebut sang korban lebih memilih menghiraukan dan enggan melaporkan tindakan tersebut karena belum jelas adanya tentang hukum yang tertera mengenai tindakan pelecehan secara verbal atau yang disebut *catcalling* tersebut.(Dhanti Aprilia Putri & Hartopo Eko Putro, n.d.)

Interaksi yang berlangsung selama berkomunikasi termasuk dalam konsep komunikasi antarpribadi, yaitu sebagai komunikasi dan penyampaian pesan secara tatap muka antara komunikator yang bertindak sebagai pengirim dan komunikan yang bertindak sebagai penerima. *Catcalling* adalah contoh

pengelolaan isyarat verbal dan non-verbal yang buruk dalam komunikasi antarpribadi.

Komunikasi verbal *catcalling* masih sering terjadi pada perempuan di Indonesia khususnya perempuan-perempuan remaja sampai dewasa dikarenakan tidak ada Undang-Undang tentang pelecehan verbal ini. Banyak orang yang menganggap *catcalling* hanyalah candaan atau pujian terhadap perempuan. Padahal nyatanya pelecehan seksual *catcalling* ini dapat mempengaruhi psikis dalam bentuk kecemasan bagi para korban. Diharapkan bahwa pemerintah dapat membuat Undang-Undang mengenai pelecehan seksual secara verbal atau *catcalling* agar para pelaku dapat jera atas perbuatannya.

Dari latar belakang yang dikemukakan di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang diberi judul: **Pengaruh Komunikasi Verbal *Catcalling* Terhadap Tingkat Kecemasan Perempuan di Medan Denai.**

1.2 Pembatasan Masalah

Untuk memfokuskan pembahasan serta adanya keterbatasan waktu dan pengetahuan peneliti, sehingga masalah serta responden dalam penelitian ini dibatasi hanya untuk perempuan di Kecamatan Medan Denai khususnya

Kelurahan Medan Tenggara dan Kelurahan Binjai yang berusia 18 tahun hingga 22 tahun.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: apakah pengaruh komunikasi verbal *catcalling* terhadap tingkat kecemasan perempuan di Medan Denai?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan salah satu hal yang akan dicapai dalam suatu kegiatan dan setiap penelitian haruslah memiliki arah tujuan yang jelas. Tanpa adanya arah tujuan yang jelas, maka penelitian tidak akan berjalan dan mendapat hasil sebagaimana yang diharapkan.

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh komunikasi verbal *catcalling* terhadap tingkat kecemasan perempuan di Medan Denai.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah uraian-uraian yang bersifat teoritis tentang komunikasi khususnya komunikasi verbal.

b. Secara Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat member masukan kepada berbagai pihak, terutama kepada orang-orang yang masih menganggap bahwa *catcalling* merupakan hal yang wajar dan bahan bercandaan di ruang publik.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bagian ini berisikan tentang uraian dari latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta hipotesis penelitian yang ditulis oleh penulis.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Uraian teoritis yaitu menjelaskan pengertian dari komunikasi, komunikasi verbal, komunikasi antarpribadi, *catcalling*, dan tingkat kecemasan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Terdiri dari uraian jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, kategorisasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, waktu dan lokasi penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdiri dari temuan analisis yang menguraikan tentang penelitian, hasil dan pembahasan tentang tindakan *catcalling* yang dapat meningkatkan kecemasan perempuan di Medan Denai.

BAB V : PENUTUP

Terdiri dari simpulan dan saran dari hasil penelian

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Komunikasi

Secara etimologis, komunikasi berasal dari bahasa Latin "*communicatio*" yang bersumber dari kata *communis* yang berarti sama. Kata sama yang dimaksudkan adalah sama makna. (Nurhadi & Kurniawan, 2017) Pengertian secara terminologis, komunikasi adalah proses penyampaian suatu pernyataan seseorang kepada orang lain. Pengertian ini memberikan pemahaman kepada kita bahwa komunikasi melibatkan sejumlah orang atau manusia, sehingga komunikasi seperti ini disebut sebagai *Human Communication* (komunikasi manusia). (Nurhadi & Kurniawan, 2017)

Komunikasi efektif (Uripni; 2003) adalah komunikasi yang mampu menghasilkan perubahan sikap (*attitude change*) pada orang yang terlibat dalam komunikasi. Tujuan komunikasi efektif adalah memberi kemudahan dalam memahami pesan yang disampaikan antara pemberi dan penerima sehingga bahasa lebih jelas, lengkap, pengiriman umpan balik seimbang dan melatih penggunaan bahasa non verbal secara baik. Bentuk dan karakteristik komunikasi efektif adalah mencakup komunikasi verbal efektif dan nonverbal efektif. (Hardiyanto & Pulungan, 2019)

2.2 Komunikasi Verbal

Menurut definisi, komunikasi verbal adalah bentuk komunikasi yang menggunakan kata-kata, melalui lisan dan tertulis. Menurut Paulette J. Thomas, “*verbal may be oral or written and involve the ability to encode and decode*”. Komunikasi verbal dapat dipahami sebagai pengiriman dan penerimaan pesan melalui bahasa lisan dan tulisan. (Nurudin, 2016)

Komunikasi verbal paling sering digunakan dalam hubungan manusia, untuk mengkomunikasikan sentimen, perasaan, pemikiran, realitas, informasi, dan data dan memperjelasnya, bertukar perasaan dan renungan, bersaing satu sama lain, dan pertenggaran. (Nuraflah, Luthfi, Iwanda, 2019)(Rahmat & Kurniawati, 2022)

Saat kita berkomunikasi, kita menerjemahkan pikiran kita ke dalam bentuk simbolik (verbal atau non-verbal). Simbol verbal adalah semua simbol yang digunakan untuk menjelaskan pesan melalui kata-kata (bahasa). Bahasa lisan dan tulisan adalah simbol yang paling banyak digunakan dalam komunikasi. Alasannya, selain mampu merepresentasikan realitas konkrit dan objektif dunia di sekitar kita, bahasa juga dapat merepresentasikan abstraksi, sehingga bahasa lisan merupakan alat terpenting untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan niat kita.(Nurudin, 2016)

2.3 Komunikasi Antarpribadi (Interpersonal)

Komunikasi interpersonal adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung. (Rizky & Moulita, 2017)

Komunikasi antarpribadi adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal ataupun nonverbal. (Ida, 2013)

Komunikasi interpersonal sebagai komunikasi anatar komunikator dengan komunikan, dianggap sebagai jenis komunikasi yang paling efektif dalam hal upaya mengubah sikap, pendapat, atau perilaku seseorang. (Ida, 2013)

Agus M. Hardjana (2003: 85) mengatakan bahwa komunikasi interpersonal adalah komunikasi tatap muka antara dua orang atau lebih, dimana pengirim dapat langsung menyampaikan pesan dan penerima menerima serta menanggapi secara langsung. Deddy Mulyana (2008: 81) juga mengemukakan pendapat yang senada bahwa komunikasi interpersonal atau komunikasi antarpribadi adalah komunikasi tatap muka antara orang-orang, dimana setiap peserta dapat langsung menangkap reaksi orang lain baik secara verbal maupun non-verbal. (Harapan & Ahmad, 2019)

Komunikasi antarpribadi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu komunikasi diadik dan komunikasi kelompok.

- a. Komunikasi diadik didefinisikan sebagai proses komunikasi yang berlangsung antara dua orang dalam situasi tatap muka.
- b. Komunikasi kelompok kecil adalah proses komunikasi yang berlangsung antara tiga orang atau lebih secara tatap muka dan para anggotanya saling berkomunikasi.

(Harapan & Ahmad, 2019)

Keefektifan hubungan antarpribadi adalah tahap seberapa jauh akibat-akibat dari tingkah laku seseorang sesuai dengan apa yang diharapkan. Keefektifan dalam hubungan ditentukan oleh kemampuan untuk mengomunikasikan secara jelas apa yang ingin disampaikan, menciptakan kesan yang diinginkan, atau memengaruhi orang lain sesuai dengan kehendaknya, menerima umpan balik tentang tingkah lakunya, dan memodifikasi tingkah lakunya sampai orang lain mempersepsikannya sebagai yang dimaksud. Artinya, sampai akibat-akibat yang ditimbulkan oleh tingkah laku dalam diri orang lain itu seperti yang dimaksudkan (Harapan, Edi dan Syarwani Ahmad, 2004:76) (Simanjuntak & Nasution, 2017)

2.4 *Catcalling*

2.4.1 Definisi *Catcalling*

Catcalling adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang atau bergerombol orang yang dapat membentuk siulan, sapaan atau bahkan komentar yang bersifat menggoda atau menurunkan martabat dan harkat perempuan bisa juga disebut pelecehan seksual secara verbal (Lystianingati, 2018)(Syifa et al., n.d.)

Chhun (2011) mengidentifikasi *catcalling* sebagai penggunaan kata-kata kotor, kata-kata secara verbal, dan ekspresi wajah nonverbal yang terjadi di tempat umum, seperti di jalan raya, trotoar, dan halte bus. Secara verbal, *catcalling* kerap terjadi dengan bersiul atau mengomentari penampilan wanita tersebut. Sedangkan ekspresi nonverbal yang terjadi adalah tampang atau gesture fisik yang memberikan penilaian terhadap penampilan seseorang, khususnya pada wanita. (Chhun, 2019).(Srikandi & Widiанти, n.d.)

Menurut Winarsunu (2008) dalam (Utami,2016) pelecehan seksual adalah segala bentuk perilaku yang berkonotasi/makna seksual yang dilakukan secara sepihak dan tidak dikehendaki oleh korbannya. Bentuk pelecehan ini dapat berupa ucapan, tulisan, simbol, isyarat dan tindakan yang berkonotasi seksual jika mengandung unsur-unsur seperti adanya pemaksaan kehendak secara sepihak oleh pelaku, kejadian ditentukan oleh motivasi

pelaku, kejadian tidak diinginkan korban, dan mengakibatkan dampak penderitaan pada korban.(Ramadhania, 2021)

Puspitasari (2019:2) menyatakan bahwa *catcalling* sering dialami oleh banyak perempuan di berbagai belahan dunia. Dengan kata lain, sebagian besar perempuan di dunia pernah mengalami *catcalling*.(Zahro Qila et al., 2021)

Bentuk *catcalling* disampaikan melalui tiga jenis pesan verbal, yakni verbal vocal yaitu pesan disampaikan secara vokal, verbal visual yaitu ketika penyampaian pesan secara verbal menggunakan visualisasi yang dapat ditangkap penglihatan, kemudian verbal vocal-visual, yaitu pengucapan kata-kata menggunakan vokal dan dibantu dengan adanya visualisasi (Liliwieri, 2009).(Zahro Qila et al., 2021)

Arivia (2018) menegaskan bahwa secara garis besar ada 2 faktor, yang menjadi latar belakang terjadinya *catcalling*, yakni faktor biologis dan faktor sosial budaya. Faktor biologis (natural) ditunjukkan ketika laki-laki memiliki dorongan seksual lebih besar daripada perempuan sehingga sebagian besar pelaku adalah laki-laki. Faktor sosial budaya menunjukkan bahwa *catcalling* adalah wujud dari sistem patriarki, dan anggapan ini sudah membudaya dan tertanam dalam pikiran masyarakat. Selain karena *catcalling* dianggap budaya patriarki, penyebab utama ketertindasan perempuan adalah seksualitas dan sistem gender.(Zahro Qila et al., 2021)

2.4.2 Bentuk-Bentuk dan Dampak *Catcalling*

Rasisme adalah perilaku dan perlakuan yang tidak setara berdasarkan warna kulit, suku, ras, dan asal usul seseorang yang mengakibatkan kesenjangan, pembatasan, atau pelanggaran terhadap hak dan kebebasan seseorang. Di sisi lain, rasisme dapat didefinisikan sebagai kepercayaan bahwa orang dapat dibagi menjadi kelompok-kelompok dengan karakteristik biologis yang unik. Kaitannya dalam tindakan *catcalling*, rasisme maksudnya adalah pelaku *catcalling* menggunakan istilah-istilah yang berkenaan dengan warna kulit, bentuk mata, warna atau bentuk rambut, kesukuan, dan sebagainya.(Srikandi & Widiанти, n.d.)

Romantisme dalam *catcalling* maksudnya adalah kata-kata atau kalimat yang bernada cinta atau sayang kepada target. Tidak hanya verbal, romantisme juga dapat berupa gerakan ataupun suara dengan nada menggoda seperti siulan, panggilan “hai cantik”, “halo sayang”, dan sebagainya.(Srikandi & Widiанти, n.d.)

Catcalling mengacu pada psikologi komunikasi. Dance (1967) mendefinisikan komunikasi dalam kerangka psikologi perilaku sebagai usaha untuk “menerima respons melalui simbol-simbol verbal” ketika simbol-simbol verbal tersebut bekerja sebagai stimuli atau rangsangan.(Drs. Jalaluddin Rakhmat, 2008)

Psikologi juga tertarik pada komunikasi antar individu: bagaimana pesan dari satu individu menjadi stimulus yang menimbulkan respons pada individu lain. Setelah pesan sampai, psikologi komunikator mengkaji proses penerimaan pesan, menganalisis faktor-faktor pribadi dan situasional yang mempengaruhinya, dan menjelaskan berbagai cara berkomunikasi sendiri atau dalam kelompok. Fisher (1978) menyebutkan empat karakteristik pendekatan psikologis untuk komunikasi: penerimaan rangsangan sensorik, proses yang memediasi rangsangan dan reaksi, prediksi reaksi. (Drs. Jalaluddin Rakhmat, 2008)

Dengan adanya penerimaan stimuli atau rangsangan secara inderawi oleh korban *catcalling*, maka wajar saja jika korban memiliki pemikiran dan perasaan takut untuk berada di ruang publik.

Macmillan et al.(2000) menyatakan bahwa salah satu efek pengalaman *catcalling* berupa membatasi kebebasan dan pergerakan milik seseorang. Pengalaman *catcalling* memiliki definisi yang terkait dengan peristiwa, yaitu ketika pengalaman korban *catcalling* merupakan respon subjektif dan internal dari dalam diri seorang korban yang berinteraksi/kontak secara langsung dengan pelaku. (Zahro Qila et al., 2021)

Catcalling sangat berdampak pada kesehatan psikis korban dimana korban menjadi tidak percaya diri, depresi, ada juga yang merasa sangat risih dan trauma untuk berpergian sendirian atau bahkan enggan melewati gerombolan laki-laki demi menghindari *catcalling* yang pernah mereka rasakan.

2.5 Tingkat Kecemasan

Kecemasan merupakan penilaian dan respon emosional terhadap sesuatu yang berbahaya. Kecemasan sangat berkaitan dengan perasaan tidak pasti dan tidak berdaya. Kondisi dialami secara subjektif dan dikomunikasikan dalam hubungan interpersonal. Kecemasan merupakan suatu perasaan yang berlebihan terhadap kondisi ketakutan, kegelisahan, bencana yang akan datang, kekhawatiran atau ketakutan terhadap ancaman nyata atau yang dirasakan (Saputro&Fazrin, 2017). Menurut Kurniati dkk., (2017) kecemasan adalah respons yang tidak terfokus, membur, yang meningkatkan kewaspadaan individu terhadap sebuah ancaman, nyata atau dalam imajinasinya.(NNT Ariwangi, 2014)

Ada dua faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan individu, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu (faktor internal) dan faktor yang muncul dari lingkungan (faktor eksternal). Faktor internal meliputi faktor

biologis, kondisi tubuh dan perilaku. Faktor eksternal meliputi masalah keluarga, kecelakaan keluarga dan kematian.

Menurut Mardjan (2016), tingkat kecemasan adalah:

a. Cemas Ringan

Cemas merupakan perasaan bahwa ada sesuatu yang berbeda dan membutuhkan perhatian khusus. Stimulasi sensori meningkat dan membantu individu memfokuskan perhatian untuk belajar, menyelesaikan masalah, berfikir, bertindak, merasakan, dan melindungi dirinya sendiri.

b. Cemas Sedang

Cemas sedang merupakan perasaan yang mengganggu bahwa ada sesuatu yang benar-benar berbeda, individu menjadi gugup atau agitasi.

c. Cemas Berat

Cemas berat dialami ketika individu yakin bahwa ada sesuatu berbeda dan ada ancaman. Memperhatikan respons takut dan distress. Ketika individu mencapai tingkat tertinggi ansietas, panik berat, semua pemikiran rasional berhenti dan individu tersebut mengalami respons *fight*.

d. Panik

Panik berhubungan dengan ketakutan terror, karena mengalami kehilangan kendali. Orang yang mengalami panik atau tidak mampu

melakukan sesuatu walaupun dengan pengarahan, panik melibatkan disorganisasi kepribadian, dengan panik terjadi peningkatan aktivitas motorik, menurunnya kemampuan untuk berhubungan dengan orang lain, persepsi yang menyimpang dan kehilangan rasional. Tingkat kecemasan ini tidak sejalan dengan kehidupan dan jika berlangsung terus dalam waktu yang lama, dapat terjadi kelelahan yang sangat bahkan kematian.

(NNT Ariwangi, 2014)

2.6 Hipotesis

Hipotesis adalah hasil sementara dalam sebuah penelitian yang berlandaskan pada identifikasi masalah yang telah disusun sebelumnya. Disebut jawaban sementara karena jawaban masih berlandaskan teori, belum kepada fakta yang diperoleh ketika pengumpulan data. (Sugiyono, 2017:63)(Alkautsar & Zulfebriges, 2022)

Berikut merupakan hipotesis dalam penelitian ini, yakni:

- a. H_0 : Tidak terdapat pengaruh komunikasi verbal *catcalling* terhadap tingkat kecemasan perempuan di Medan Denai
- b. H_1 : Terdapat pengaruh komunikasi verbal *catcalling* terhadap tingkat kecemasan perempuan di Medan Denai.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan terhadap penelitian ini merupakan penelitian metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:13) jenis penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu yang dilakukan secara random dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Yang akan diolah secara manual dengan menggunakan rumus-rumus statistik.(Susanti et al., 2017)

Peneliti memilih metode penelitian kuantitatif dengan metode survei yang menggunakan angket sebagai bagian dari teknik pengumpulan data. Hasil dari pengolahan tersebut akan diperoleh informasi yang signifikan mengenai pengaruh komunikasi verbal *catcalling* terhadap tingkat kecemasan perempuan di Medan Denai.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif yang berbentuk hubungan kausal. Menurut Sugiyono (2017:37) kuantitatif asosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat antara variabel independent (X)

dan variabel dependen (Y). (Sugiyono, 2017:37).(Alkautsar & Zulfebriges, 2022)

Penelitian ini menggunakan hubungan kausal karena dalam penelitian ini peneliti menelaah besaran pengaruh variabel independent yaitu komunikasi verbal *catcalling* (X) pada variabel dependen yaitu tingkat kecemasan perempuan di Medan Denai (Y).

3.2 Kerangka Konsep

Konsep dimaksudkan untuk menjelaskan hal-hal penting dan teoritis dalam penelitian, yang tujuannya adalah untuk menjelaskan hal-hal yang masih bersifat abstrak. Dari uraian diatas maka kerangka konsep dapat digambarkan sebagai berikut:



3.3 Definisi Konsep

Menurut Singarimbun dan Effendi, konsep adalah sebuah istilah atau definisi yang digunakan untuk menggambarkan secara abstrak (abstraksi) suatu kejadian, keadaan, kelompok, atau individu yang menjadi obyek. Dengan adanya konsep, seorang peneliti diharapkan dapat menggunakan suatu istilah untuk beberapa kejadian yang saling berkaitan. Karena konsep juga

berfungsi untuk mewakili realitas yang kompleks.(Suparyanto dan Rosad, 2020)

Adapun yang menjadi konsep dalam kerangka konsep diatas adalah:

- a. Pengaruh Komunikasi Verbal
- b. *Catcalling*
- c. Tingkat Kecemasan

3.4 Definisi Operasional

3.4.1 Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini memiliki variabel yang digunakan untuk ditarik kesimpulannya, yaitu sebagai berikut:

- a. Variabel Independent (X)

Variabel Independent atau varibel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atas terjadinya variabel dependen atau variabel terikat. Variabel independent (X) yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu Komunikasi Verbal *Catcalling*.

- b. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel atas dasar dipengaruhi oleh variabel independent. Variabel dependen (Y) yang digunakan dalam penelitian, yaitu Tingkat Kecemasan Perempuan di Medan Denai.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Definisi Operasional	Indikator
1	Pengaruh Komunikasi Verbal <i>Catcalling</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Efektivitas - Lisan - Bahasa - Pelecehan Seksual
2	Tingkat Kecemasan Perempuan	<ul style="list-style-type: none"> - Kecemasan Ringan - Kecemasan Sedang - Kecemasan Berat - Panik

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018: 117) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. (Susanti et al., 2017)

Maka peneliti memilih perempuan di Kecamatan Medan Denai khususnya di Kelurahan Medan Tenggara dan Kelurahan Binjai sebagai populasi dalam penelitian ini. Dimana menurut data dari Kantor Kelurahan Medan Tenggara dan juga Kantor Kelurahan Binjai tidak terdapat data khusus yang berkaitan dengan usia penduduk.

Tabel 3.2 Jumlah Populasi Kelurahan Binjai dan Kelurahan Medan Tenggara

Nama Kelurahan	Bulan/Tahun	Populasi Perempuan
Binjai	31 Desember 2021	28.485 jiwa
Medan Tenggara	31 Desember 2022	10.699 jiwa
TOTAL	-	39.184 jiwa

Sumber: Data Kependudukan Kelurahan Binjai dan Medan Tenggara

3.5.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013:149).(Setyo, 2017). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Slovin pada populasi perempuan di Kelurahan Medan Tenggara dan Kelurahan Binjai. Untuk mempermudah penelitian dalam mendapatkan data primer karena jumlah populasi yang sangat besar maka diperlukan penarikan jumlah sampel yang dapat mewakili keseluruhan populasi yang ada. Untuk menentukan besaran sampel yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

N = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tingkat kesalahan (*e*) sebesar 10% = 0,1 yang berarti tingkat keakurasi penelitian ini sebesar 90%.

Jika dihitung menggunakan rumus Slovin, maka didapatkan persamaan sebagai berikut:

$$n = \frac{39.184}{1 + 39.184(0.1)^2}$$

$$n = \frac{39.184}{1 + 39.184(0.01)}$$

$$n = \frac{39.184}{1 + 391,84}$$

$$n = \frac{39.184}{392,84}$$

$$n = 99,74$$

Berdasarkan penjelasan hasil perhitungan diatas, dapat disimpulkan bahwa jumlah sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 99,74 dan dibulatkan menjadi 100 sampel.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data dari lapangan sebagai bahan penyusunan tulisan ini, harus digunakan teknik pengumpulan data secara tepat dan juga akurat. Dalam penulisan ini, menggunakan teknik pengumpulan data, yaitu:

3.6.1 Pengamatan (Observasi)

Morris (1973: 906) mendefinisikan observasi sebagai aktivitas mencatat suatu gejala dengan bantuan instrumen-instrumen dan merekamnya dengan tujuan ilmiah atau tujuan lain. Lebih lanjut dikatakan bahwa observasi merupakan kumpulan kesan tentang dunia sekitar berdasarkan semua kemampuan daya tangkap panca indera manusia. (Hasanah, 2017)

Pengumpulan data dengan observasi peneliti lakukan dengan mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian yaitu di Kecamatan Medan Denai, Kelurahan Binjai dan Kelurahan Medan Tenggara.

3.6.2 Angket (Kuesioner)

Menurut Sukmadinata, Nana Syaodih (2017: 219) angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden). (Darmawan et al., 2019)

Pengumpulan data dengan cara ini, peneliti menyebarkan angket yang berisikan pertanyaan yang sudah dipersiapkan. Angket adalah serangkaian daftar pertanyaan secara tertulis yang dilengkapi dengan jawaban yang ditujukan kepada perempuan yang pernah menjadi korban *catcalling* yang menjadi objek penelitian.

Dalam penelitian ini seluruh variabel akan menggunakan metode skala pengukuran yaitu Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap,

pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Menurut Ibrahim (2002) “skala Likert yaitu metode yang mengukur sikap melalui pernyataan setuju ataupun ketidaksetujuan respon terhadap objek, subjek atau kejadian tertentu.(Alkautsar et al., n.d.) Menurut Priyono (2016:97), keunggulan skala likert adalah kategori skala likert memiliki urutan mulai dari sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.(Alkautsar & Zulfebriges, 2022)

Namun pada penelitian ini, peneliti tidak menggunakan urutan ragu-ragu guna mencegah jawaban netral dari responden dengan skor 1 - 4. Dengan demikian, skala pengukuran yang dipakai dalam penelitian ini yaitu Skala Likert dan skor nilai dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.3 Instrumen Skala Likert

Item Instrumen	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono, 2019

3.6.3 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2016:194) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang.(Susanti et al., 2017) Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah.

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan sumber data-data yang berupa foto pelaksanaan penyebaran angket atau kuesioner selama penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu gerakan yang dilakukan oleh peneliti setelah mengumpulkan data dari semua responden yang memunculkan tanggapan yang telah diberikan dari responden. Dalam pelaksanaan prosedur penyelidikan informasi ini, antara lain, secara khusus mengumpulkan informasi berdasarkan faktor dan macam responden, mengorganisasikan informasi berdasarkan faktor dari semua responden, memperkenalkan informasi untuk setiap faktor yang diperiksa, melakukan perhitungan untuk menjawab definisi masalah, dan melakukan estimasi untuk menguji spekulasi yang telah diajukan. (Sugiyono, 2017:147) (Alkautsar & Zulfebriges, 2022)

Adapun teknik analisis data pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

3.7.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.7.1.1 Uji Validitas

Uji Validitas merupakan uji yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengetahui kebenaran pada item pernyataan dalam mengukur variabel yang diteliti. Suatu item akan dinyatakan valid apabila item tersebut dapat diukur dengan benar dan sesuai dengan variabel yang akan digunakan. Uji

validitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji korelasi *Product Moment*. Uji korelasi produk moment ialah melakukan kesesuaian atas setiap item dengan skor total. (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016:97). Dalam *product moment*, untuk melakukan pengujian signifikansi adalah dengan menggunakan kriteria sebagai berikut: (Priyatno, 2017:64)(Alkautsar & Zulfebriges, 2022)

- a. r_{tabel} pada tingkat signifikansi 0.05 dengan pengujian dua sisi.
- b. Jika nilai positif dari $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka item dinyatakan valid.
- c. Jika nilai positif dan $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka item dinyatakan tidak valid.

3.7.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu suatu aktivitas dalam menguji yang dilakukan untuk melihat kesesuaian alat ukur pada item pernyataan. Instrument penelitian dilakukan untuk memperoleh tingginya tingkat kepercayaan yang didapatkan dari uji instrument dengan memperlihatkan hasil yang konsisten. (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016:97)(Alkautsar & Zulfebriges, 2022)

Metode yang digunakan dalam menguji reliabilitas pada penelitian ini ialah *Cronbach Alpha*. Untuk menentukan instrument tersebut reliabel, digunakan batasan > 0.6 . (Priyatno,2017:79)(Alkautsar & Zulfebriges, 2022)

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dipakai pada penelitian guna mendapati normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, serta heterokedastitas yang ada di dalam model regresi. Apabila model regresi tidak ditemukannya multikolinearitas, autokorelasi, dan heterokeastisitas, maka model regresi tersebut dinilai baik dengan beberapa asumsi klasik yaitu data residual terdistribusi normal. (Priyatno, 2017: 107)(Alkautsar & Zulfebriges, 2022)

Pada penulisan ini, peneliti menggunakan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas dan uji heteroskedastitas.

3.7.2.1 Uji Normalitas

Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data akan dianalisis berbentuk sebaran normal atau tidak. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak (Duwi Priyatno, 2010: 71).(Ratnasari, 2017)

Untuk melihat apakah residul terdistribusi dengan normal atau tidak, peneliti menggunakan beberapa pengujian yaitu grafik histogram, uji normal *probability plot*, dan uji *Sample Kolmogorov Smirnov*. Adapun kriteria penilaian pada uji *Sample Kolmogorov Smirnov* yaitu sebagai berikut:

- a. Apabila nilai sig > 5% atau 0.05 maka data memiliki distribusi normal.
- b. Apabila nilai sig < 5% atau 0.05 maka data tidak memiliki distribusi normal.

3.7.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi (Duwi Priyatno, 2010:83)(Ratnasari, 2017)

Apabila penelitian menggunakan regresi linier, maka penelitian dilakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang harus dipenuhi dalam penelitian, yaitu:

- a. Jika terdapat data sekunder asumsi klasik, yang harus dilakukan adalah autokorelasi dan heteroskedastisitas.
- b. Jika terdapat data primer asumsi klasik, yang harus dilakukan adalah heteroskedastisitas.

Dengan demikian, uji heteroskedastisitas yang dilakukan dengan menggunakan Uji Glesjer. Pada Uji Glesjer terdapat nilai signifikansi > 0,05 untuk tidak terjadinya heteroskedastisitas dan nilai signifikansi < 0,05 pada terjadinya heteroskedastisitas.(Alkautsar & Zulfebriges, 2022)

3.7.3 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana merupakan teknik analisis yang dipakai untuk memprediksi hubungan linier antara variabel dependen dan variabel independen. Regresi linier sederhana dilakukan dengan maksud guna melihat pengaruh pada satu variabel independen dan satu variabel dependen (Priyatno, 2017:151) (Alkautsar & Zulfebriges, 2022)

Analisis regresi linier ini juga dibagi menjadi dua, yaitu regresi sederhana dan regresi ganda. Dalam penelitian ini hanya terdapat satu variabel independen dan satu variabel dependen saja, sehingga peneliti menggunakan analisis linier sederhana yaitu komunikasi verbal *catcalling* (X) dan tingkat kecemasan perempuan di Medan Denai (Y).

Adapun persamaan regresi linier sederhana, yaitu: (Priyatno, 2017:162)(Alkautsar & Zulfebriges, 2022)

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = Nilai prediksi variabel dependen

a = Konstanta

b = Koefisiensi regresi

X = Variabel independent

3.7.4 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan guna melihat ragam besaran transformasi pada variabel dependen dengan yang telah ditentukan pada variabel independen. Koefisien determinasi dapat dihitung apabila terdapat korelasi diantara variabel independen dengan variabel dependen (Silalahi, 2018:195).(Alkautsar & Zulfebriges, 2022) Koefisiensi determinasi yang dipakai pada penelitian ini yaitu untuk melihat besarnya komunikasi verbal *catcalling* (X) dengan tingkat kecemasan perempuan di Medan Denai (Y).

Menurut Silalahi (2018:195) mengemukakan bahwa berikut merupakan rumus yang dipakai dalam menghitung kontribusi koefisien determinasi:(Alkautsar & Zulfebriges, 2022)

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Nilai Koefisien Determinansi

R = Koefisien Korelasi

3.7.5 Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono, (2017: 63) Hipotesis tersebut merupakan konsekuensi dari tanggapan yang tidak tetap terhadap perincian masalah pemeriksaan, dimana rencana lebih dinyatakan sebagai kalimat penyelidikan.

(Alkautsar & Zulfebriges, 2022) Dengan melakukan uji hipotesis, dimaksudkan untuk melihat besarnya pengaruh komunikasi verbal *catcalling* (X) dan tingkat kecemasan perempuan di Medan Denai (Y). Dalam melakukan Uji t pada penelitian ini, maka rumus yang digunakan adalah:

$$t = \frac{r\sqrt{n} - 2}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

t = Distribusi t

r = Koefisien Korelasi Parsial (satuan)

r^2 = Koefisien Determinasi

n = Jumlah data atau responden

Dalam melakukan uji hipotesis ini, peneliti menggunakan *software* IBM SPSS *Statistics* 25. Menurut Silalahi (2018: 45) uji statistic yang digunakan pada penelitian adalah sebagai berikut:(Alkautsar & Zulfebriges, 2022)

- a. $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- b. $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Kecamatan Medan Denai khususnya di dua kelurahan yaitu Kelurahan Medan Tenggara dan Kelurahan Binjai yang dilaksanakan dalam kurun waktu 5 bulan yang dimulai pada bulan Februari 2023 sampai dengan bulan Juli 2023. Dimulai dari penerimaan judul, pelaksanaan seminar proposal, penelitian hingga ke tahap penyusunan hasil dari penelitian

3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian

Catcalling adalah perbuatan seseorang atau sekelompok orang, yang dapat berupa siulan, sapaan atau bahkan komentar yang menggoda atau merendahkan harkat dan martabat seorang wanita, yang juga dapat disebut pelecehan seksual verbal (Lystianingati, 2018). (Masyarakat et al., 2020)

Komunikasi verbal *catcalling* masih sering terjadi di kalangan masyarakat khususnya pada perempuan. *Catcalling* dapat terjadi pada siapa saja, namun kebanyakan korbannya adalah perempuan khususnya remaja hingga dewasa. Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan penelitian dengan masyarakat di Kecamatan Medan Denai khususnya Kelurahan Medan Tenggara dan Kelurahan Binjai.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

Pada penelitian ini terdapat beberapa karakteristik responden yaitu meliputi usia, kelurahan dan kegiatan. Adapun jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 100 orang responden yang merupakan masyarakat Medan Denai.

4.1.1.1 Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Usia

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18-22 Tahun	100	100.0	100.0	100.0

Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa responden dengan usia 18-22 tahun merupakan karakteristik responden yang dipilih secara khusus oleh peneliti yaitu sebanyak 100 orang dengan tingkat persentase sebesar 100%.

4.1.1.2 Responden Berdasarkan Kelurahan

Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Kelurahan

		Kelurahan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Binjai	51	51.0	51.0	51.0
	Medan Tenggara	49	49.0	49.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Berasarkan tabel di atas diketahui bahwa responden masyarakat Kelurahan Binjai merupakan karakteristik responden yang mendominasi pada penelitian ini yaitu sebanyak 51 orang dengan tingkan persentase sebesar 51%. Dan sisanya yaitu responden yang merupakan masyarakat Kelurahan Medan Tenggara sebanyak 49 orang dengan persentase 49%.

4.1.1.3 Responden Berdasarkan Kegiatan

Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Kegiatan

		Kegiatan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	IRT	1	1.0	1.0	1.0
	Pelajar	15	15.0	15.0	16.0
	Mahasiswa	62	62.0	62.0	78.0
	Bekerja	22	22.0	22.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa responden dengan karakteristik kegiatan sebagai mahasiswa merupakan karakteristik responden

yang mendominasi pada penelitian ini, yaitu sebanyak 62 orang dengan persentase sebesar 62%. Disusul oleh responden dengan karakteristik kegiatan bekerja yaitu sebanyak 22 orang dengan persentase sebesar 22%. Dan sisanya yaitu responden dengan karakteristik pelajar yaitu sebanyak 15 orang dengan persentase sebesar 15%, kemudian karakteristik IRT sebanyak 1 orang dengan persentase sebesar 1%.

4.1.2 Penyajian Data Angket Responden

Berikut merupakan penjabaran data angket tiap-tiap variabel penelitian yang diketahui sampel berjumlah 100 orang responden dengan total pernyataan 19 item, yang mana terdiri dari 1 item pernyataan untuk variabel X (Komunikasi Verbal *Catcalling*), dan 1 item pernyataan untuk variabel Y (Tingkat Kecemasan Perempuan).

4.1.2.1 Distribusi Jawaban Responden Mengenai Variabel X (Komunikasi Verbal Catcalling)

Tabel 4.4 Jawaban Responden Mengenai Variabel X (Komunikasi Verbal Catcalling)

No Item	SS (4)		Alternatif S (3)		Jawaban TS (2)		STS (1)		TOTAL	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	38	38%	33	33%	19	19%	10	10%	100	100%
2	30	30%	36	36%	21	21%	13	13%	100	100%
3	12	12%	33	33%	39	39%	16	16%	100	100%
4	10	10%	24	24%	39	39%	27	27%	100	100%
5	25	25%	36	36%	21	21%	18	18%	100	100%
6	28	28%	38	38%	18	18%	16	16%	100	100%
7	17	17%	41	41%	29	29%	13	13%	100	100%
8	30	30%	34	34%	19	19%	17	17%	100	100%
9	16	16%	28	28%	39	39%	17	17%	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pernyataan pada variabel komunikasi verbal *catcalling* yaitu sebagai berikut:

1. Pernyataan nomor 1 (Komunikasi verbal *catcalling* memberikan komentar fisik yang dilontarkan pada korban). Menunjukkan persentase tertinggi dan mayoritas memilih “Sangat Setuju (SS)” sebesar 38%, dan persentase terendah yaitu “Sangat Tidak Setuju (STS)” sebesar 10%.
2. Pernyataan nomor 2 (Saya merasa digoda oleh lawan jenis atau sejenis yang disertai dengan bahan bercandaan). Menunjukkan persentase tertinggi dan mayoritas memilih “Setuju (S)”

sebesar 36%, dan persentase terendah yaitu “Sangat Tidak Setuju (STS)” sebesar 13%.

3. Pernyataan nomor 3 (Saya menerima pertanyaan seputar seksual di tempat umum). Menunjukkan persentase tertinggi dan mayoritas memilih “Tidak Setuju (TS)” sebesar 39%, dan persentase terendah yaitu “Sangat Setuju (SS)” sebesar 12%.
4. Pernyataan nomor 4 (Komunikasi verbal *catcalling* dapat berupa menyenggol tubuh lawan jenis di tempat umum). Menunjukkan persentase tertinggi dan mayoritas memilih “Tidak Setuju (TS)” sebesar 39%, dan persentase terendah yaitu “Setuju (S)” sebesar 10%.
5. Pernyataan nomor 5 (Saya seringkali menerima siulan oleh lawan jenis yang berorientasi seksual). Menunjukkan persentase tertinggi dan mayoritas memilih “Setuju (S)” sebesar 36%, dan persentase terendah yaitu “Sangat Tidak Setuju (STS)” sebesar 18%.
6. Pernyataan nomor 6 (Pelaku menggunakan gerak-gerik mata yang sifatnya menggoda). Menunjukkan persentase tertinggi dan mayoritas memilih “Setuju (S)” sebesar 38%, dan persentase terendah yaitu “Sangat Tidak Setuju (STS)” sebesar 16%.

7. Pernyataan nomor 7 (Saya merasakan lontaran kalimat yang senonoh atas dasar menarik perhatian bagi pelaku). Menunjukkan persentase tertinggi dan mayoritas memilih “Setuju (S)” sebesar 41%, dan persentase terendah yaitu “Sangat Tidak Setuju (STS)” sebesar 13%.
8. Pernyataan nomor 8 (Saya mengalami godaan dari lawan jenis atau sejenis secara *face to face*). Menunjukkan persentase tertinggi dan mayoritas memilih “Setuju (S)” sebesar 34%, dan persentase terendah yaitu “Sangat Tidak Setuju (STS)” sebesar 17%.
9. Pernyataan nomor 9 (Saya mendapatkan pertanyaan oleh lawan jenis tentang keinginan kegiatan seksual). Menunjukkan persentase tertinggi dan mayoritas memilih “Tidak Setuju (TS)” sebesar 39%, dan persentase terendah yaitu “Sangat Setuju (SS)” sebesar 16%.

4.1.2.2 Distribusi Jawaban Responden Mengenai Variabel Y (Tingkat Kecemasan Perempuan)

Tabel 4.5 Jawaban Responden Mengenai Variabel Y (Tingkat Kecemasan Perempuan)

No Item	SS		Alternatif				Jawaban		Total	
	F	(4) %	S F	(3) %	TS F	(2) %	STS F	(1) %	F	%
1	59	59%	16	16%	11	11%	14	14%	100	100%
2	56	56%	19	19%	12	12%	13	13%	100	100%
3	11	11%	14	14%	15	15%	60	60%	100	100%
4	20	20%	24	24%	24	24%	32	32%	100	100%
5	51	51%	22	22%	14	14%	13	13%	100	100%
6	27	27%	43	43%	18	18%	12	12%	100	100%
7	11	11%	12	12%	11	11%	66	66%	100	100%
8	32	32%	37	37%	19	19%	12	12%	100	100%
9	27	27%	43	43%	22	22%	8	8%	100	100%
10	11	11%	21	21%	12	12%	56	56%	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa pernyataan pada variabel tingkat kecemasan perempuan yaitu sebagai berikut:

1. Pernyataan nomor 1 (Saya merasa terganggu dengan *catcalling*). Menunjukkan persentase tertinggi dan mayoritas memilih “Sangat Setuju (SS)” sebesar 59%, dan persentase terendah yaitu “Tidak Setuju (TS)” sebesar 11%.
2. Pernyataan nomor 2 (Saya merasa *catcalling* membuat perasaan menjadi tidak nyaman). Menunjukkan persentase tertinggi dan mayoritas memilih “Sangat Setuju (SS)” sebesar

- 56%, dan persentase terendah yaitu “Tidak Setuju (TS)” sebesar 12%.
3. Pernyataan nomor 3 (Saya merasa senang ketika mengalami *catcalling*). Menunjukkan persentase tertinggi dan mayoritas memilih “Sangat Tidak Setuju (STS)” sebesar 60%, dan persentase terendah yaitu “Sangat Setuju (SS)” sebesar 11%.
 4. Pernyataan nomor 4 (Saya mengabaikan jika mengalami *catcalling*). Menunjukkan persentase tertinggi dan mayoritas memilih “Sangat Tidak Setuju (STS)” sebesar 32%, dan persentase terendah yaitu “Sangat Setuju (SS)” sebesar 20%.
 5. Pernyataan nomor 5 (Saya merasa *catcalling* perbuatan berbahaya untuk perempuan). Menunjukkan persentase tertinggi dan mayoritas memilih “Sangat Setuju (SS)” sebesar 51%, dan persentase terendah yaitu “Sangat Tidak Setuju (STS)” sebesar 13%.
 6. Pernyataan nomor 6 (Saya merasa takut jika ingin berpergian sendiri ke tempat umum). Menunjukkan persentase tertinggi dan mayoritas memilih “Setuju (S)” sebesar 43%, dan persentase terendah yaitu “Sangat Tidak Setuju (STS)” sebesar 12%.
 7. Pernyataan nomor 7 (Saya merasa *catcalling* perbuatan yang menguntungkan bagi perempuan). Menunjukkan persentase

- tertinggi dan mayoritas memilih “Sangat Tidak Setuju (STS)” sebesar 66%, dan persentase terendah yaitu “Sangat Setuju (SS)” sebesar 11%.
8. Pernyataan nomor 8 (Saya langsung merasa cemas ketika sedang mengalami *catcalling*). Menunjukkan persentase tertinggi dan mayoritas memilih “Setuju (S)” sebesar 37%, dan persentase terendah yaitu “Sangat Tidak Setuju (STS)” sebesar 12%.
 9. Pernyataan nomor 9 (Saya sudah terbiasa dengan terjadinya *catcalling*). Menunjukkan persentase tertinggi dan mayoritas memilih “Setuju (S)” sebesar 43%, dan persentase terendah yaitu “Sangat Tidak Setuju (STS)” sebesar 8%.
 10. Pernyataan nomor 10 (Saya merasa diri saya menarik ketika sedang mengalami *catcalling*). Menunjukkan persentase tertinggi dan mayoritas memilih “Sangat Tidak Setuju (STS)” sebesar 56%, dan persentase terendah yaitu “Sangat Setuju (SS)” sebesar 11%.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan dengan cara menyebarkan dan memberikan kuesioner kepada 30 orang responden di luar sampel asli yaitu perempuan yang merupakan masyarakat Kelurahan Binjai dan Kelurahan Menteng Indah untuk menguji apakah tiap-tiap item pernyataan pada kuesioner layak untuk dipergunakan sebagai instrumen pada penelitian ini.

4.2.1.1 Uji Validitas

Untuk mengetahui apakah item pernyataan yang dipergunakan pada penelitian ini valid atau tidak, peneliti menggunakan asumsi bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga item pernyataan dapat dinyatakan layak dan valid untuk dijadikan sebagai instrumen pada penelitian ini.

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel X (Komunikasi Verbal *Catcalling*)

Variabel	No item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Komunikasi Verbal <i>Catcalling</i> (X)	1	0,632	0,361	Valid
	2	0,876	0,361	Valid
	3	0,786	0,361	Valid
	4	0,826	0,361	Valid
	5	0,762	0,361	Valid
	6	0,785	0,361	Valid
	7	0,836	0,361	Valid
	8	0,871	0,361	Valid
	9	0,726	0,361	Valid

Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Pada tabel 4.6 di atas, dijelaskan bahwa pernyataan mengenai komunikasi verbal *catcalling* dinyatakan valid. Seluruh item pada pernyataan tersebut memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hal tersebut membuktikan bahwa seluruh item pernyataan mengenai komunikasi verbal *catcalling* pada variabel independen (X) dinyatakan valid.

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Y (Tingkat Kecemasan Perempuan)

Variabel	No item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Tingkat Kecemasan Perempuan (Y)	1	0,883	0,361	Valid
	2	0,897	0,361	Valid
	3	0,914	0,361	Valid
	4	0,392	0,361	Valid
	5	0,836	0,361	Valid
	6	0,616	0,361	Valid
	7	0,918	0,361	Valid
	8	0,879	0,361	Valid
	9	0,829	0,361	Valid
	10	0,952	0,361	Valid

Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Pada tabel 4.7 di atas, dijelaskan bahwa pernyataan mengenai tingkat kecemasan perempuan dinyatakan valid. Seluruh item pada pernyataan tersebut memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hal tersebut membuktikan bahwa seluruh item pernyataan mengenai tingkat kecemasan perempuan pada variabel dependen (Y) dinyatakan valid.

4.2.1.2 Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas dan seluruh item pernyataan dinyatakan valid, maka perlunya dilakukan tahap berikutnya yaitu uji reliabilitas yaitu untuk mengetahui apakah item pernyataan yang dipergunakan pada penelitian ini reliabel dan layak untuk dipergunakan sebagai instrument penelitian. Metode yang digunakan dalam menguji reliabilitas pada penelitian ini ialah *Cronbach's Alpha*. Untuk menentukan instrument tersebut reliabel, digunakan batasan $> 0,6$.

Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (Komunikasi Verbal *Catcalling*)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.923	9

Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Pada tabel 4.8 di atas, dijelaskan bahwa hasil pengujian reliabilitas pada variabel komunikasi verbal *catcalling* (X), didapatkan nilai dari *Cronbach's Alpha* yaitu sebesar 0,923. Dengan demikian, dari hasil uji

reliabilitas variabel komunikasi verbal *catcalling* (X) dinyatakan reliabel karena telah memenuhi syarat, yaitu $0,923 > 0,60$.

Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y (Tingkat Kecemasan Perempuan)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.937	10

Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Pada tabel 4.9 di atas, dijelaskan bahwa hasil pengujian reliabilitas pada variabel tingkat kecemasan (Y), didapatkan nilai dari *Cronbach's Alpha* yaitu sebesar 0,937. Dengan demikian, dari hasil uji reliabilitas variabel tingkat kecemasan perempuan (Y) dinyatakan reliabel karena telah memenuhi syarat, yaitu $0,937 > 0,60$.

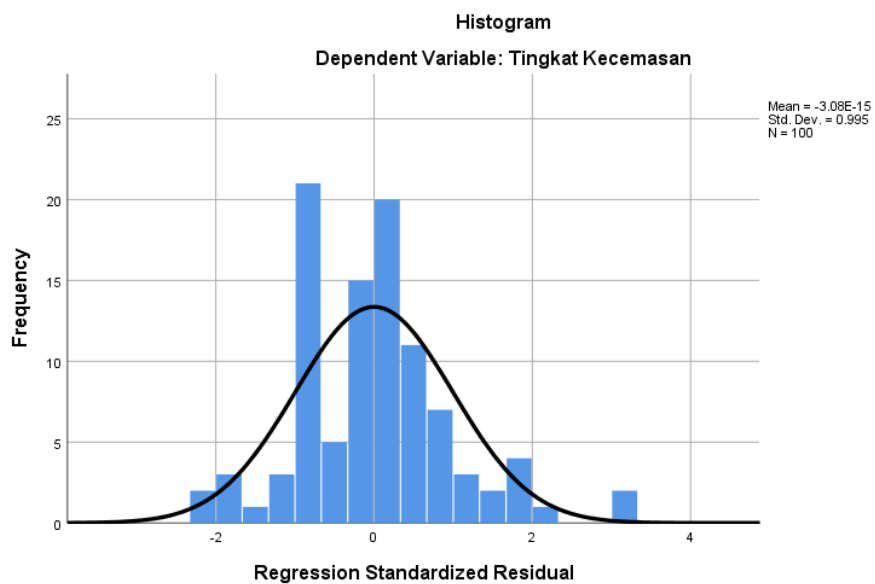
4.2.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis pada data penelitian, seorang peneliti harus melakukan uji asumsi terlebih dahulu yang bertujuan untuk mengetahui apakah alat ukur yang dipergunakan pada penelitian ini merupakan sebuah pengujian yang efektif atau sebaliknya.

4.2.2.1 Uji Normalitas

Untuk menguji apakah data penelitian yang dipergunakan dapat terdistribusi secara normal atau tidak, peneliti menggunakan beberapa teknik pengujian sebagai berikut:

a. Grafik Histogram

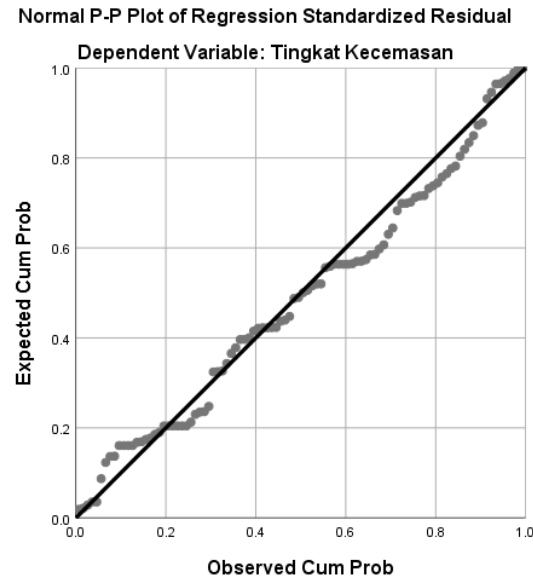


Gambar 4. 1 Uji Normalitas-Grafik Histogram

Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Berdasarkan hasil pengujian normalitas grafik histogram yang dipaparkan pada gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut layak dan terdistribusi dengan normal. Dari gambar diatas dapat diketahui data berada di dalam kurva dan tidak banyak data yang keluar dari dalam kurva maka data berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas *Probability Plot*



Gambar 4. 2 Uji Normalitas-*Probability Plot*

Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Berdasarkan hasil pengujian normalitas *probability plot* pada gambar di atas, dapat diketahui bahwa data berada di garis diagonal dan tidak melebar atau tidak menjauhi garis diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

c. Uji Normalitas *Sample Kolmogorov Smirnov*

Pada uji normalitas dengan menggunakan teknik pengujian *Sample Kolmogorov Smirnov* ini memiliki asumsi bahwa model regresi dapat dikatakan layak dan terdistribusi dengan normal apabila signifikan pada kolom *Asymp. Sig. (2-tailed) > (0,05)*.

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas-Kalmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0167463
	Std. Deviation	4.23168658
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.085
	Positive	.085
	Negative	-.071
Test Statistic		.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.069 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Berdasarkan hasil pengujian normalitas *Kolmogorov Smirnov Test* yang dipaparkan pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut layak dan terdistribusi dengan normal. Hal tersebut dikarenakan model regresi mampu memenuhi asumsi bahwa nilai signifikansi pada kolom *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,069 > 0,05.

4.2.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melakukan pengujian apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Sehingga pada pengujian ini dapat diasumsikan bahwa apabila tidak terdapat pola tertentu dan tidak menyebar di atas maupun di bawah angka 0 (nol) pada sumbu y,

maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

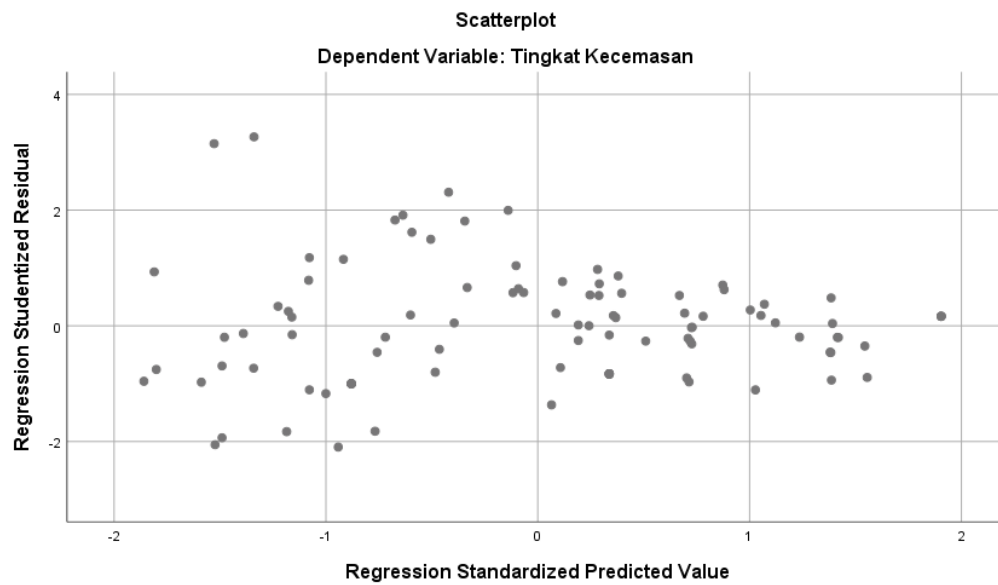
Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4.662	1.178		3.957	.000
	Komunikasi Verbal Catcalling	-.049	.049	-.100	-.997	.321

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas yaitu 0,321 lebih besar dari 5% (0,05), dengan demikian variabel yang diajukan dalam penelitian tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 4. 3 Uji Heteroskedastisitas-*Scatterplot*

Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan *scatterplot* yang dipaparkan pada gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini terbebas dari heteroskedastisitas. Hal tersebut dapat dilihat dengan data yang berada di atas atau di bawah dari 0 dan adanya titik-titik yang merupakan data cenderung menyebar secara acak atau tidak membentuk pola-pola tertentu.

4.2.3 Uji Analisis Linier Sederhana

Dalam penelitian ini hanya terdapat satu variabel independen dan satu variabel dependen saja, sehingga menggunakan analisis linier sederhana yaitu komunikasi verbal *catcalling* (X) dan tingkat kecemasan pada Perempuan di Medan Denai (Y).

Tabel 4.12 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	9.720	1.667		5.829	.000
	Komunikasi Verbal Catcalling	.710	.069	.719	10.233	.000

a. Dependent Variable: Tingkat Kecemasan

Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Persamaan regresi linier sederhana dengan menggunakan dua variabel independen sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Y' adalah variabel dependen yang diramalkan, a adalah nilai konstanta, b adalah koefisien regresi dan X adalah variabel dependen. Dari hasil pengolahan data analisis regresi linier sederhana di atas maka dapat di rumuskan: $Y' = 9,720 + 0,710X$

Dari perumusan diatas dapat dijelaskan bahwa nilai konstanta sebesar 9,720. Artinya apabila nilai variabel komunikasi verbal *catcalling* nilainya 0 maka nilai variabel tingkat kecemasan perempuan memiliki nilai tetap 9,720. Nilai koefisien komunikasi verbal *catcalling* sebesar 0,710, artinya apabila variabel komunikasi verbal *catcalling* meningkat sebesar 1 (satu) satuan maka nilai variabel tingkat kecemasan meningkat sebesar 0,710.

4.2.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.719 ^a	.517	.512	4.25315

a. Predictors: (Constant), Komunikasi Verbal *Catcalling*

Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai (*Adjusted R Square*) sebesar 0,512. Maka, kontribusi pengaruh dari variabel independen komunikasi verbal *catcalling* (X) terhadap variabel tingkat kecemasan (Y) dalam regresi linier sederhana sebesar 51,2% sedangkan sisanya 48,8% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.2.5 Uji Hipotesis

4.2.5.1 Uji Parsial (Uji T)

Uji t dilakukan untuk melihat seberapa jauh variabel independen secara parsial (individu) mempengaruhi variabel dependen (tingkat kecemasan) dengan tingkat keyakinan 95% (0,05).

Taraf signifikansi 5% dengan pedoman derajat kesalahan yaitu:

$$df = (n-k).$$

n (jumlah sampel) : 100 responden

k (jumlah variabel) : 2

Maka, $df = (100-2) = 98$

Sehingga didapati nilai t_{tabel} yaitu 1,984

Berikut merupakan hipotesis dalam penelitian ini, yakni:

- a. H_0 : Tidak terdapat pengaruh komunikasi verbal *catcalling* terhadap tingkat kecemasan perempuan di Medan Denai
- b. H_1 : Terdapat pengaruh komunikasi verbal *catcalling* terhadap tingkat kecemasan perempuan di Medan Denai

Dalam melakukan uji hipotesis ini, peneliti menggunakan *software IBM SPSS Statistics 25*. Menurut Silalahi (2018: 45) uji statistic yang digunakan pada penelitian adalah sebagai berikut:

- a. $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- b. $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Tabel 4.14 Hasil Uji Hipotesis

		Coefficients ^a			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	9.720	1.667		5.829
	Komunikasi Verbal Catcalling	.710	.069	.719	10.233
					Sig.
					.000
					.000

a. Dependent Variable: Tingkat Kecemasan

Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Pada hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t (parsial) didapatkan nilai t_{hitung} variabel komunikasi verbal *catcalling* (X) sebesar 10,233 lebih besar dari t_{tabel} yaitu sebesar 1,984 dan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel komunikasi verbal *catcalling* (X) berpengaruh positif secara signifikan terhadap variabel tingkat kecemasan (Y). Nilai t_{hitung} menunjukkan angka positif, menunjukkan pengaruh yang positif yang artinya apabila komunikasi verbal *catcalling* (X) meningkat maka

tingkat kecemasan (Y) juga meningkat dan sebaliknya apabila komunikasi verbal *catcalling* (X) menurun tingkat kecemasan (Y) juga ikut menurun.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

4.3.1 Pengaruh Komunikasi Verbal *Catcalling* Terhadap Tingkat Kecemasan Perempuan di Medan Denai

“Pengaruh Komunikasi Verbal *Catcalling* Terhadap Tingkat Kecemasan Perempuan di Medan Denai”, dalam penelitian ini peneliti melaksanakan penelitian di Kecamatan Medan Denai dan sekitarnya. Pada penelitian ini, peneliti memilih dua kelurahan sebagai populasi dan sampel yaitu Kelurahan Binjai dan Kelurahan Medan Tenggara. Peneliti menetapkan sebanyak 100 orang responden sebagai sampel yang mempunyai karakteristik sebagai berikut:

- a. Perempuan yang pernah menjadi korban komunikasi verbal *catcalling*
- b. Berusia 18-22 tahun
- c. Merupakan masyarakat Kecamatan Medan Denai

Pada hasil penelitian yang telah dilakukan, mayoritas korban dari perilaku komunikasi verbal *catcalling* merupakan seorang mahasiswa dengan frekuensi 62 orang responden dengan persentase 62%.

Item pernyataan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kategori yaitu:

a. Komunikasi Verbal *Catcalling*

Tabel 4.15 Kategori Item Pernyataan Variabel X

		Komunikasi Verbal Catcalling			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Rendah	12	12.0	12.0	12.0
	Rendah	29	29.0	29.0	41.0
	Tinggi	38	38.0	38.0	79.0
	Sangat Tinggi	21	21.0	21.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jawaban responden tentang variabel Komunikasi Verbal *Catcalling*, sebagian besar adalah termasuk dalam kategori **tinggi** yaitu sebanyak 38 responden (38,0%).

b. Tingkat Kecemasan

Tabel 4.16 Kategori Item Pernyataan Variabel Y

		Tingkat Kecemasan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Rendah	8	8.0	8.0	8.0
	Rendah	18	18.0	18.0	26.0
	Tinggi	23	23.0	23.0	49.0
	Sangat Tinggi	51	51.0	51.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jawaban responden tentang variabel Tingkat Kecemasan, sebagian besar adalah termasuk dalam kategori **sangat tinggi** yaitu sebanyak 51 responden (51,0%).

Pada uji validitas Dalam *product moment*, untuk melakukan pengujian signifikansi adalah dengan menggunakan kriteria sebagai berikut: (Priyatno, 2017:64)(Alkautsar & Zulfebriges, 2022)

- a. r_{tabel} pada tingkat signifikansi 0.05 dengan pengujian dua sisi.
- b. Jika nilai positif dari $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item dinyatakan valid.
- c. Jika nilai positif dan $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item dinyatakan tidak valid.

Dalam pengujian uji validitas, peneliti menggunakan 30 sampel diluar responden sebagai objek penelitian. Dalam menentukan r_{tabel} diketahui dengan cara menghitung ($df = n-2$), diman n = jumlah sampel. Dari hasil perhitungan, maka diperoleh ($df = n-2 = 28$) maka, r_{tabel} dari 28 yaitu: 0,361.

Hasil uji validitas pada item pernyataan mengenai komunikasi verbal *catcalling* (X) memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga hal tersebut dapat menjadi bukti bahwa seluruh item pernyataan dinyatakan valid. Yang penulis jabarkan dalam penjelasan sebagai berikut:

- 1) Pada item pernyataan no 1 (Komunikasi verbal *catcalling* memberikan komentar fisik yang dilontarkan pada korban).

- Didapatkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,632 > 0,361$. Maka, data pada item pernyataan no 1 dinyatakan valid.
- 2) Pada item pernyataan no 2 (Saya merasa digoda oleh lawan jenis atau sejenis disertai dengan bahan bercandaan). Didapatkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,876 > 0,361$. Maka, data pada item pernyataan no 2 dinyatakan valid.
 - 3) Pada item pernyataan no 3 (Saya menerima pertanyaan seputar seksual di tempat umum). Didapatkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,786 > 0,361$. Maka, data pada item pernyataan no 3 dinyatakan valid.
 - 4) Pada item pernyataan no 4 (Komunikasi verbal *catcalling* dapat berupa menyenggol tubuh lawan jenis di tempat umum). Didapatkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,826 > 0,361$. Maka, data pada item pernyataan no 4 dinyatakan valid.
 - 5) Pada item pernyataan no 5 (Saya seringkali menerima siulan oleh lawan jenis yang berorientasi seksual). Didapatkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,762 > 0,361$. Maka, data pada item pernyataan no 5 dinyatakan valid.
 - 6) Pada item pernyataan no 6 (Pelaku menggunakan gerak-gerik mata yang sifatnya menggoda). Didapatkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,785 > 0,361$. Maka, data pada item pernyataan no 6 dinyatakan valid.

- 7) Pada item pernyataan no 7 (Saya merasakan lontaran kalimat yang senonoh atas dasar menarik perhatian bagi pelaku). Didapatkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,836 > 0,361$. Maka, data pada item pernyataan no 7 dinyatakan valid.
- 8) Pada item pernyataan no 8 (Saya mengalami godaan dari lawan jenis atau sejis secara *face to face*). Didapatkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,871 > 0,361$. Maka, data pada item pernyataan no 8 dinyatakan valid.
- 9) Pada item pernyataan no 9 (Saya mendapatkan pertanyaan oleh lawan jenis tentang keinginan kegiatan seksual). Didapatkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,726 > 0,361$. Maka, data pada item pernyataan no 9 dinyatakan valid.

Hasil uji validitas pada item pernyataan mengenai tingkat kecemasan (Y) memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga hal tersebut dapat menjadi bukti bahwa seluruh item pernyataan dinyatakan valid. Yang penulis jabarkan dalam penjelasan sebagai berikut:

- 1) Pada item pernyataan no 1 (Saya merasa terganggu dengan *catcalling*). Didapatkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,883 > 0,361$. Maka, data pada item pernyataan no 1 dinyatakan valid.

- 2) Pada item pernyataan no 2 (Saya merasa *catcalling* membuat perasaan menjadi tidak). Didapatkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,897 > 0,361$. Maka, data pada item pernyataan no 2 dinyatakan valid.
- 3) Pada item pernyataan no 3 (Saya merasa senang ketika mengalami *catcalling*). Didapatkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,914 > 0,361$. Maka, data pada item pernyataan no 3 dinyatakan valid.
- 4) Pada item pernyataan no 4 (Saya mengabaikan jika mengalami *catcalling*). Didapatkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,392 > 0,361$. Maka, data pada item pernyataan no 4 dinyatakan valid.
- 5) Pada item pernyataan no 5 (Saya merasa *catcalling* perbuatan berbahaya untuk perempuan). Didapatkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,836 > 0,361$. Maka, data pada item pernyataan no 4 dinyatakan valid.
- 6) Pada item pernyataan no 6 (Saya merasa takut jika ingin berpergian sendiri ke tempat umum). Didapatkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,616 > 0,361$. Maka, data pada item pernyataan no 6 dinyatakan valid.
- 7) Pada item pernyataan no 7 (Saya merasa *catcalling* perbuatan yang menguntungkan bagi perempuan). Didapatkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,918 > 0,361$. Maka, data pada item pernyataan no 7 dinyatakan valid.

- 8) Pada item pernyataan no 8 (Saya langsung merasa cemas ketika sedang mengalami *catcalling*). Didapatkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,879 > 0,361$. Maka, data pada item pernyataan no 8 dinyatakan valid.
- 9) Pada item pernyataan no 9 (Saya sudah terbiasa dengan terjadinya *catcalling*). Didapatkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,829 > 0,361$. Maka, data pada item pernyataan no 9 dinyatakan valid.
- 10) Pada item pernyataan no 10 (Saya merasa diri saya menarik ketika sedang mengalami *catcalling*). Didapatkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,952 > 0,361$. Maka, data pada item pernyataan no 10 dinyatakan valid.

Dalam uji reliabilitas digunakan metode *Cronbach's Alpha* dengan menggunakan batasan $> 0,6$. Uji reliabilitas pada variabel komunikasi verbal *catcalling* (X) didapatkan nilai dari *Cronbach's Alpha* sebesar 0,923. Hasil uji reliabilitas dinyatakan reliabel karena telah memenuhi syarat yaitu $0,923 > 0,60$.

Hasil uji reliabilitas pada variabel tingkat kecemasan perempuan (Y) didapatkan nilai dari *Cronbach's Alpha* sebesar 0,937. Dengan demikian, hasil uji reliabilitas dinyatakan reliabel karena telah memenuhi syarat yaitu $0,937 > 0,60$.

Pada uji normalitas menggunakan tiga teknik pengujian yaitu:

- a. Grafik Histogram
- b. *Probability Plot*
- c. *Sample Kolmogorov Smirnov*

Pada uji normalitas grafik histogram ditemukan bahwa data berada di dalam kurva dan tidak banyak data yang keluar dari dalam kurva, maka dinyatakan data berdistribusi normal.

Pada uji normalitas *Probability Plot* diketahui bahwa data berada pada garis diagonal dan tidak melebar atau tidak menjauhi garis diagonal. Dimana dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Pada uji normalitas *Sample Kolmogorov Smirnov* dapat dikatakan layak dan terdistribusi dengan normal apabila signifikan pada kolom *Asymp. Sig. (2-tailed)* $> (0,05)$. Hasil uji normalitas *Sample Kolmogorov Smirnov* menyatakan bahwa model regresi memenuhi asumsi bahwa nilai signifikansi pada kolom *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,069 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut layak dan berdistribusi dengan normal.

Pada hasil uji heteroskedastisitas diketahui bahwa nilai probabilitas yaitu 0,321 lebih besar dari 5% atau (0,05) dengan demikian variabel yang diajukan dalam penelitian tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal tersebut juga dapat dilihat dari gambar *Scatterplot*. Uji heteroskedastisitas pada pengujian ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pola tertentu dan tidak menyebar di atas maupun di bawah angka 0 (nol) pada sumbu y, maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hipotesis dalam penelitian ini, yaitu:

- a. H_0 : Tidak terdapat pengaruh komunikasi verbal *catcalling* terhadap tingkat kecemasan perempuan di Medan Denai
- b. H_1 : Terdapat pengaruh komunikasi verbal *catcalling* terhadap tingkat kecemasan perempuan di Medan Denai

Dengan ketentuan sebagai berikut: Silalahi (2018:45)(Alkautsar & Zulfebriges, 2022)

- a. $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- b. $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Dalam menentukan t_{tabel} pada uji hipotesis yaitu menggunakan rumus ($df = n-k$). Dimana n merupakan jumlah sampel, dan k merupakan jumlah variabel pada penelitian. Maka, ($df = 100 - 2 = 98$). Diketahui t_{tabel} dari 98 yaitu 1,984.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yaitu komunikasi verbal *catcalling* berpengaruh terhadap tingkat kecemasan perempuan di Medan Denai. Dimana hasil penelitian ditemukan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $10,233 > 1,984$ dengan probabilitas signifikan $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, komunikasi verbal *catcalling* memiliki kontribusi yang kuat dalam mempengaruhi tingkat kecemasan perempuan di Medan Denai.

Sesuai dengan temuan yang peneliti dapatkan berdasarkan hasil dalam pelaksanaan penelitian terdapat 51 responden (51%) menyatakan “Sangat Setuju (SS)” dengan item pernyataan bahwa “Saya merasa *catcalling* perbuatan berbahaya untuk perempuan”. Hal tersebut menjadi salah satu pendukung penyebab terjadinya kecemasan bagi perempuan yang menjadi korban *catcalling* di Medan Denai.

Selain itu terdapat faktor pendukung lainnya yang mana berdasarkan temuan penelitian yang didapatkan, terdapat 43 responden (43%) menyatakan “Setuju (S)” dengan item pernyataan “Saya merasa takut jika ingin berpergian sendiri ke tempat umum”. Hal tersebut menjadi salah bentuk kecemasan bagi perempuan yang pernah menjadi korban komunikasi verbal *catcalling*.

Selain itu, terdapat faktor pendukung lainnya yang berasal dari temuan penelitian, terdapat jawaban mayoritas sebanyak 37 orang responden

(37%) yang menyatakan “Setuju (S)” dengan item pernyataan “Saya langsung merasa cemas ketika sedang mengalami *catcalling*”. Sehingga berdasarkan pemaparan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa mayoritas perempuan langsung merasakan kecemasan ketika sedang mengalami *catcalling*.

Pada tabel 4.16 dijelaskan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh komunikasi verbal *catcalling* terhadap tingkat kecemasan perempuan di Medan Denai dengan angka kecemasan yang **sangat tinggi** yaitu 51%. Angka kecemasan tersebut termasuk dalam tingkat kecemasan berat. Dimana cemas berat dialami ketika individu yakin bahwa adanya sesuatu yang berbeda dan ada ancaman yang menyebabkan respons takut hingga stress.

Hasil penelitian ini sejalan dan didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nur Syifa (2020) yang mana kesimpulan menunjukkan sebagian besar kondisi psikologis termasuk dalam kategori baik sebanyak 77,9% dan tidak mengalami perilaku *catcalling* sebanyak 86,0%

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Setelah dilakukannya analisis dan pemaparan terhadap hasil penelitian yang diperoleh, maka pada bab ini penulis akan melakukan penarikan kesimpulan yang menjadi inti dari penelitian yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil dari pengujian parsial (uji t) dapat disimpulkan bahwa Komunikasi Verbal *Catcalling* berpengaruh terhadap Tingkat Kecemasan pada perempuan di Medan Denai. Maka, dapat diperoleh hasil akhir yaitu H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Pada tabel 4.16 dijelaskan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh komunikasi verbal *catcalling* terhadap tingkat kecemasan perempuan di Medan Denai dengan angka kecemasan yang **sangat tinggi** yaitu 51%. Angka kecemasan tersebut termasuk dalam tingkat kecemasan berat. Dimana cemas berat dialami ketika individu yakin bahwa adanya sesuatu yang berbeda dan ada ancaman yang menyebabkan respons takut hingga stress.

5.2 Saran

Saran perlunya kesadaran bagi para pelaku dari tindakan *catcalling* ini dengan menyadari bahwa *catcalling* dapat berupa masalah serius terhadap perempuan yang menjadi korban. Dan juga adanya kerja sama bagi para penegak hukum untuk memberikan sanksi mengenai tindakan komunikasi verbal *catcalling* ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkautsar, G., Prodi Manajemen Komunikasi, Z., Ilmu Komunikasi, F., & Islam Bandung, U. (n.d.). *Bandung Conference Series: Communication Management Pengaruh Komunikasi Verbal Catcalling terhadap Tingkat Kecemasan Mahasiswi*. <https://doi.org/10.29313/bcscm.v2i1.292DOI>
- Darmawan, L. A., Reffiane, F., & Baedowi, S. (2019). Pengembangan Media Puzzle Susun Kotak Pada Tema Ekosistem. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 3(1), 14. <https://doi.org/10.23887/jppp.v3i1.17095>
- Dhanti Aprilia Putri, E., & Hartopo Eko Putro, R. (n.d.). *SOETOMO COMMUNICATION AND HUMANITIES Persepsi Tentang Catcalling Yang Dialami Oleh Mahasiswa Universitas Dr. Soetomo Surabaya*.
- Drs. Jalaluddin Rakhmat, M. S. (2008). *PSIKOLOGI KOMUNIKASI* (26th ed.). PT Remaja Rosdakarya.
- Harapan, E., & Ahmad, S. (2019). *Komunikasi Antarpribadi : Perilaku Insani Dalam Organisasi Pendidikan* (3rd ed.). RajaGrafindo Persada.
- Hardiyanto, S., & Pulungan, D. (2019). Komunikasi Efektif Sebagai Upaya Penanggulangan Bencana Alam di Kota Padangsidempuan. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 30–39. <https://doi.org/10.30596/interaksi.v3i1.2694>
- Hasanah, H. (2017). *Teknik-Teknik Observasi*. 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Ida, S. W. (2013). Komunikasi Interpersonal Dan Iklim Komunikasi Dalam Organisasi (Ida Suryani Wijaya) KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN IKLIM KOMUNIKASI DALAM ORGANISASI. *Jurnal Dakwah Tabligh*, 14(1), 115–126.
- Masyarakat, K., Kalimantan, U. I., Masyarakat, K., Kalimantan, U. I., Masyarakat, K., & Kalimantan, U. I. (2020). 3 1. 2. 3.
- NNT Ariwangi. (2014). Pengaruh Kecemasan Terhadap Keluarga. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 7(2), 107–115. [http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/7789/3/BAB II Tinjauan Pustaka.pdf](http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/7789/3/BAB%20II%20Tinjauan%20Pustaka.pdf)
- Nurhadi, Z. F., & Kurniawan, A. W. (2017). Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian*, 3(1), 90–95.
- Nurudin. (2016). *Ilmu Komunikasi : Ilmiah dan Populer/Nurudin* (1st ed.). Rajawali

Pers.

- Pohan, A. (n.d.). *PERAN KOMUNIKASI VERBAL DAN NON VERBAL DALAM HUBUNGAN MANUSIA*.
- Rahmat, W. M., & Kurniawati, K. (2022). The Influence of Brand Experience on Brand Loyalty through Perceived Quality, Brand Trust and Customer Satisfaction as Mediation. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 4(3), 215. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v4i3.2550>
- Ramadhania, S. I. (2021). PENGALAMAN MAHASISWI BERHIJAB YANG MENGALAMI CATCALLING. *Jurnal Penelitian Pers Dan Komunikasi Pembangunan*, 25(2). <https://doi.org/10.46426/jp2kp.v25i2.154>
- Ratnasari, A. D. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Bisnis Online Shop Di Kota Samarinda. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 5(1), 122–134.
- Rizky, R. N., & Moulita. (2017). Penanaman Nilai-Nilai Islam Melalui Komunikasi Interpersonal Orang Tua Pada Anak. *Jurnal Interaksi*, 1(2), 206–219.
- Setyo, P. E. (2017). Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen “Best Autoworks.” *PERFORMA: Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis*, 1(6), 755–764.
- Simanjuntak, S. L., & Nasution, N. (2017). Komunikasi Interpersonal psikolog terhadap Pemulihan Pasien Rumah Sakit Jiwa Provinsi Sumatra Utara. *Jurnal Interaksi*, 1(1), 118–128.
- Srikandi, M. B., & Widiyanti, M. A. (n.d.). Anxiety/Uncertainty Management sebagai Pengelolaan Dampak dari Fenomena “Catcalling.” In *Jurnal Sinestesia* (Vol. 12, Issue 2). <https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/246>
- Suparyanto dan Rosad. (2020). Pemaparan Tentang Konsep. *Suparyanto Dan Rosad (2015, 5(3), 248–253*.
- Susanti, N., Halin, H., & Kurniawan, M. (2017). Pengaruh bauran pemasaran (4P) terhadap keputusan pembelian. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 8(1), 43–49.
- Syifa, N., Qariati, N. I., & Widyarni, A. (n.d.). *HUBUNGAN KONDISI PSIKOLOGIS DENGAN PERILAKU CATCALLING PADA REMAJA PUTRI DI KELURAHAN SUNGAI BESAR TAHUN 2020*.
- Yanda, Y. I., & Erianjoni, E. (2021). <title/>. *Jurnal Perspektif*, 4(4), 812. <https://doi.org/10.24036/perspektif.v4i4.522>

Zahro Qila, S., Rahmadina, R. N., & Azizah, F. (2021). *Catcalling sebagai Bentuk Pelecehan Seksual Traumatis Catcalling as a Traumatic Form of Sexual Harassment. 1*, 95–106.

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

1. Perkenalan Diri dan Pembukaan

Bismillahirrahmanirrahim. Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Perkenalkan saya Juwita Annisa Sakinah Hamdan mahasiswi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Program Studi Ilmu Komunikasi konsentrasi Hubungan Masyarakat (HUMAS) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Saat ini saya sedang melakukan survey mengenai “Pengaruh Komunikasi Verbal *Catcalling* terhadap Tingkat Kecemasan Perempuan di Medan Denai”. Survey ini dilakukan untuk menunjang data dalam penyusunan penelitian tugas akhir.

Saya memohon kesediaan Saudari untuk berpartisipasi mengisi survey ini dengan lengkap dan sebaik-baiknya. Data yang diambil bersifat rahasia dan hanya dipergunakan untuk kebutuhan survey. Atas partisipasinya, saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya,

(Juwita Annisa Sakinah Hamdan)

juwitaannisa0111@gmail.com

2. Screening

Beri tanda pada pilihan jawaban yang sesuai

a. Apakah Anda berjenis kelamin perempuan?

Ya

Tidak

3. Identitas Diri

a. Nama :

b. Usia :

18 – 22 Tahun

c. Apakah anda merupakan warga Kecamatan Medan Denai?

Ya

d. Kelurahan

Binjai

Medan Tenggara

e. Kegiatan

Pelajar

Lainnya

Mahasiswi

□ Bekerja

4. Item pernyataan Komunikasi Verbal *Catcalling* (X)

Beri tanda pada pilihan jawaban yang sesuai

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
		1	2	3	4
1	Komunikasi verbal <i>catcalling</i> memberikan komentar fisik yang dilontarkan kepada korban				
2	Saya merasa digoda oleh lawan jenis atau sejenis yang disertai dengan bahan bercandaan				
3	Saya menerima pertanyaan seputar seksual di tempat umum				
4	Komunikasi verbal <i>catcalling</i> dapat berupa menyenggol tubuh lawan jenis di tempat umum				
5	Saya seringkali menerima siulan oleh lawan jenis yang berorientasi seksual				
6	Pelaku menggunakan gerak-gerik mata yang sifatnya menggoda				
7	Saya merasakan lontaran kalimat yang senonoh atas dasar menarik perhatian bagi pelaku				

8	Saya mengalami godaan dari lawan jenis atau sejenis secara <i>face to face</i>				
9	Saya mendapatkan pertanyaan oleh lawan jenis tentang keinginan kegiatan seksual				

5. Item pernyataan Tingkat Kecemasan (Y)

Beri tanda pada pilihan jawaban yang sesuai

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
		1	2	3	4
1	Saya merasa terganggu dengan <i>Catcalling</i>				
2	Saya merasa <i>catcalling</i> membuat perasaan menjadi tidak nyaman				
3	Saya merasa senang ketika mengalami <i>catcalling</i>				
4	Saya mengabaikan jika mengalami <i>catcalling</i>				
5	Saya merasa <i>catcalling</i> perbuatan berbahaya untuk perempuan				

6	Saya merasa takut jika ingin berpergian sendiri ke tempat umum				
7	Saya merasa <i>catcalling</i> perbuatan yang menguntungkan bagi perempuan				
8	Saya langsung merasa cemas ketika sedang mengalami <i>catcalling</i>				
9	Saya sudah terbiasa dengan terjadinya <i>catcalling</i>				
10	Saya merasa diri saya menarik ketika sedang mengalami <i>catcalling</i>				

Lampiran 2 Tabulasi Data

Tabulasi Data Variabel Komunikasi Verbal *Catcalling*

NO	KODE	Pernyataan Variabel Komunikasi Verbal <i>Catcalling</i> (X)									TOTAL	%
		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9		
1	2	2	2	2	2	2	1	1	4	1	17	47,22%
2	4	3	3	1	1	3	3	3	4	1	22	61,11%
3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	33	91,67%
4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	26	72,22%
5	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	34	94,44%
6	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	32	88,89%
7	3	3	4	2	4	3	2	2	3	2	25	69,44%
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	75,00%
9	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	29	80,56%
10	3	3	4	2	2	4	4	4	4	2	29	80,56%
11	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	50,00%
12	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	27	75,00%
13	3	4	1	1	3	1	1	1	1	1	14	38,89%
14	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	26	72,22%
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	75,00%
16	3	4	3	2	2	3	3	4	2	3	26	72,22%
17	3	3	2	1	3	3	3	3	3	1	22	61,11%
18	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	26	72,22%
19	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	50,00%
20	4	3	4	4	1	3	3	3	3	4	28	77,78%
21	3	4	3	4	4	4	3	4	3	1	30	83,33%
22	3	4	3	3	2	1	2	3	1	1	20	55,56%
23	3	4	4	3	2	4	4	4	4	2	31	86,11%
24	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	29	80,56%
25	3	4	2	1	2	4	4	2	2	1	22	61,11%
26	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	29	80,56%
27	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	24	66,67%
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	75,00%
29	3	4	4	2	4	3	3	4	4	3	31	86,11%
30	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	31	86,11%
31	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	20	55,56%
32	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	33	91,67%
33	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	22	61,11%

34	4	4	4	2	1	3	4	3	2	2	25	69,44%
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	75,00%
36	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	33	91,67%
37	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	50,00%
38	2	4	3	3	3	4	4	3	3	2	29	80,56%
39	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	29	80,56%
40	4	3	3	2	2	3	4	3	3	2	25	69,44%
41	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	19	52,78%
42	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	27	75,00%
43	2	4	4	2	1	3	4	1	3	2	24	66,67%
44	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	50,00%
45	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	26	72,22%
46	3	3	1	2	3	1	1	1	1	2	15	41,67%
47	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	33	91,67%
48	3	4	4	2	4	2	3	1	1	1	22	61,11%
49	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	29	80,56%
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	75,00%
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	33	91,67%
52	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	24	66,67%
53	3	2	4	2	2	4	4	3	4	1	26	72,22%
54	2	1	4	1	3	3	3	1	2	2	20	55,56%
55	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	21	58,33%
56	4	4	4	3	4	3	3	2	4	3	30	83,33%
57	3	3	2	2	2	2	2	2	1	1	17	47,22%
58	4	4	3	1	2	1	2	2	1	2	18	50,00%
59	2	3	3	1	4	1	4	2	3	1	22	61,11%
60	3	2	1	2	1	1	2	3	3	3	18	50,00%
61	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	29	80,56%
62	3	1	1	2	1	2	2	1	2	2	14	38,89%
63	4	4	1	1	4	1	1	2	4	2	20	55,56%
64	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	29	80,56%
65	2	4	3	2	3	4	4	3	3	3	29	80,56%
66	3	1	2	1	1	2	1	2	1	1	12	33,33%
67	4	3	3	1	3	2	3	3	4	2	24	66,67%
68	3	3	3	2	4	3	4	3	3	2	27	75,00%
69	3	2	1	2	1	1	1	1	1	2	12	33,33%
70	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	33	91,67%
71	2	3	3	2	3	4	3	3	4	2	27	75,00%
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	100,00%
73	4	1	2	2	1	2	1	2	1	2	14	38,89%
74	3	1	2	3	2	1	1	1	2	1	14	38,89%

75	2	4	3	3	3	1	4	4	3	1	26	72,22%
76	2	4	3	3	4	1	3	2	3	2	25	69,44%
77	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	75,00%
78	3	2	2	1	2	2	3	2	1	2	17	47,22%
79	2	2	2	3	2	1	1	2	2	2	17	47,22%
80	4	2	1	1	2	3	2	1	1	2	15	41,67%
81	2	1	1	3	2	1	1	1	1	2	13	36,11%
82	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	19	52,78%
83	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	31	86,11%
84	3	2	1	1	2	1	1	2	1	3	14	38,89%
85	3	2	1	1	2	1	1	2	1	1	12	33,33%
86	4	1	1	1	2	1	2	2	2	4	16	44,44%
87	4	2	2	1	2	2	1	2	1	2	15	41,67%
88	4	1	2	2	2	2	1	2	2	2	16	44,44%
89	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	100,00%
90	3	2	1	2	2	1	3	2	2	1	16	44,44%
91	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	33	91,67%
92	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	100,00%
93	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	34	94,44%
94	3	4	3	2	4	2	2	2	1	3	23	63,89%
95	3	1	1	2	1	4	1	1	4	4	19	52,78%
96	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	75,00%
97	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	31	86,11%
98	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	100,00%
99	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	16	44,44%
100	3	1	2	2	2	2	1	1	2	3	16	44,44%

Tabulasi Data Variabel Tingkat Kecemasan (Y)

NO	KODE	Pernyataan Tingkat Kecemasan (Y)										TOTAL	%
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10		
1	2	4	3	3	2	3	4	4	1	4	3	31	77,50%
2	2	4	4	4	1	4	3	4	4	3	4	35	87,50%
3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39	97,50%
4	3	4	4	4	1	4	2	4	3	4	4	34	85,00%
5	4	4	4	3	1	4	4	4	4	3	3	34	85,00%
6	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	36	90,00%
7	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	33	82,50%
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75,00%
9	3	4	4	4	2	3	3	4	4	2	4	34	85,00%
10	3	4	4	4	1	4	3	4	4	3	4	35	87,50%
11	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	50,00%
12	3	4	4	4	2	4	2	4	2	3	4	33	82,50%
13	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	37	92,50%
14	3	3	3	4	4	1	3	4	3	3	4	32	80,00%
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75,00%
16	3	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	36	90,00%
17	2	3	3	4	1	3	2	4	3	2	2	27	67,50%
18	3	3	3	4	3	4	1	4	3	2	4	31	77,50%
19	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	50,00%
20	3	4	4	4	2	4	1	1	4	3	4	31	77,50%
21	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	37	92,50%
22	2	4	4	2	2	3	3	2	3	3	2	28	70,00%
23	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	36	90,00%
24	3	4	4	4	1	4	3	4	4	2	3	33	82,50%
25	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	37	92,50%
26	3	4	4	4	1	4	3	4	3	3	3	33	82,50%
27	3	4	4	4	1	4	2	4	3	3	4	33	82,50%
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75,00%
29	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	36	90,00%
30	4	4	4	4	1	3	3	4	3	2	3	31	77,50%
31	2	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	36	90,00%
32	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	37	92,50%
33	2	3	3	4	2	2	2	4	2	3	4	29	72,50%
34	3	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	35	87,50%
35	3	3	3	4	1	4	3	4	3	3	4	32	80,00%
36	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	36	90,00%
37	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	50,00%

38	3	4	4	4	1	3	4	4	3	3	4	34	85,00%
39	3	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	35	87,50%
40	3	3	3	3	1	4	2	4	2	1	2	25	62,50%
41	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	25	62,50%
42	3	4	4	4	1	4	3	4	4	3	4	35	87,50%
43	3	4	4	4	2	4	2	4	2	3	4	33	82,50%
44	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	50,00%
45	3	4	4	4	1	3	2	4	3	3	4	32	80,00%
46	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39	97,50%
47	4	4	4	4	1	3	4	4	4	2	3	33	82,50%
48	2	4	4	4	1	3	4	4	2	2	4	32	80,00%
49	3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	36	90,00%
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75,00%
51	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	36	90,00%
52	3	4	4	4	2	3	3	4	3	2	4	33	82,50%
53	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	35	87,50%
54	2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	36	90,00%
55	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	24	60,00%
56	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	38	95,00%
57	2	3	3	3	1	4	3	4	3	3	3	30	75,00%
58	2	4	4	2	2	4	3	4	1	4	3	31	77,50%
59	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39	97,50%
60	2	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	14	35,00%
61	3	4	4	4	3	4	4	4	1	1	4	33	82,50%
62	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	11	27,50%
63	2	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	34	85,00%
64	3	3	4	4	1	4	3	4	1	2	4	30	75,00%
65	3	4	4	4	1	3	3	4	2	2	3	30	75,00%
66	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	15	37,50%
67	3	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	35	87,50%
68	3	4	4	4	1	4	3	4	4	1	4	33	82,50%
69	1	1	1	1	4	1	2	1	2	2	1	16	40,00%
70	4	4	4	4	2	4	3	4	4	2	4	35	87,50%
71	3	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	36	90,00%
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100,00%
73	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	12	30,00%
74	1	1	1	1	3	2	2	1	3	3	1	18	45,00%
75	3	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	34	85,00%
76	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	29	72,50%
77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75,00%
78	2	1	1	1	3	2	3	1	2	3	1	18	45,00%

79	2	1	2	1	4	1	2	1	2	3	1	18	45,00%
80	1	1	1	1	3	2	3	2	3	4	1	21	52,50%
81	1	1	1	1	4	1	2	1	2	2	1	16	40,00%
82	2	1	1	4	4	2	1	3	1	4	4	25	62,50%
83	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	37	92,50%
84	1	2	1	4	3	1	1	3	1	3	3	22	55,00%
85	1	1	1	4	4	2	1	4	1	3	4	25	62,50%
86	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	14	35,00%
87	1	2	2	2	2	1	3	2	3	1	1	19	47,50%
88	2	2	2	3	3	2	1	3	1	3	4	24	60,00%
89	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100,00%
90	2	3	2	2	4	2	2	4	1	3	3	26	65,00%
91	4	4	4	4	1	4	3	4	4	3	4	35	87,50%
92	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100,00%
93	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	36	90,00%
94	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39	97,50%
95	2	1	1	1	4	1	3	1	1	2	1	16	40,00%
96	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75,00%
97	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	37	92,50%
98	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100,00%
99	2	2	2	2	3	2	3	2	2	4	2	24	60,00%
100	2	2	1	4	3	2	3	2	3	3	2	25	62,50%

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/SBAN-PT/Ak.KP/PTK/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://help.umsu.ac.id> help@umsu.ac.id [umsamedan](#) [umsamedan](#) [umsamedan](#) [umsamedan](#)

Nomor : 630/KE/TH.3 AU/UMSU-03/F/2023
Lampiran : -,-
Hal : *Mohon Diberikan Izin Penelitian Mahasiswa*

Medan, 23 Ramadhan 1444 H
14 April 2023 M

Kepada Yth : Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan
di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami:

Nama mahasiswa : **JUWITA ANNISA SAKINAH HAMDAN**
N P M : 1903110202
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) / Tahun Akademik 2022/2023
Judul Skripsi : **PENGARUH KOMUNIKASI VERBAL CATCALLING TERHADAP TINGKAT KECEMASAN PEREMPUAN DI MEDAN DENAI**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.

Dekan


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402





PEMERINTAH KOTA MEDAN
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

Jalan Jenderal Besar A.H Nasution Nomor 32 Medan Kode Pos 20233
Telp. (061) 7873439 Fax. (061) 7873314
E-mail : brida@pemkomedan.go.id Website : www.brida.pemkomedan.go.id

SURAT KETERANGAN RISET

NOMOR : 000.9/BRIDA/0463

Berdasarkan Surat Keputusan Walikota Medan Nomor : 57 Tahun 2001, Tanggal 13 November 2001 dan Peraturan Walikota Medan Nomor : 97 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Medan dan setelah membaca/memperhatikan surat dari Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Nomor: 630/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2023 Tanggal: 14 April 2023. Hal: Mohon Diberikan Izin Penelitian Mahasiswa.

Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan dengan ini memberikan Surat Permohonan Izin Riset Tugas Akhir Kepada :

Nama : **Juwita Annisa Sakinah Hamdan .**
NIM : 1903110202.
Jurusan : Ilmu Komunikasi.
Lokasi : Kecamatan Medan Denai Kota Medan.
Judul : **"Pengaruh Komunikasi Verbal Catcalling Terhadap Tingkat Kecemasan Perempuan di Medan Denai".**
Lamanya : 1 (satu) Bulan.
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan Riset terlebih dahulu harus melapor kepada pimpinan Organisasi Perangkat Daerah lokasi Yang ditetapkan.
2. Mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di lokasi Riset.
3. Tidak dibenarkan melakukan Riset atau aktivitas lain di luar lokasi yang telah ditetapkan.
4. Hasil Riset diserahkan kepada Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan selambat lambatnya 2 (dua) bulan setelah Riset dalam bentuk soft copy atau melalui Email (brida@pemkomedan.go.id).
5. Surat keterangan Riset dinyatakan batal apabila pemegang surat keterangan tidak mengindahkan ketentuan atau peraturan yang berlaku pada Pemerintah Kota Medan.
6. Surat keterangan Riset ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Demikian Surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : **Medan**
Pada Tanggal : **18 April 2023**



Dilandatangani secara elektronik oleh,
**KEPALA BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH
KOTA MEDAN,**

MANSURSYAH, S, Sos, M. AP
Pembina Tk I (P/b)
NIP 196805091989091001

Tembusan :

1. Wali Kota Medan (sebagai Laporan).
2. Camat Medan Denai Kota Medan.
3. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Arsip.



Pada
Sertifikasi
Elektronik

- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BIR E
- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Apresiasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cendekinya merupakan alat bukti hukum yang sah"



PEMERINTAH KOTA MEDAN
KECAMATAN MEDAN DENAI
Jl. Pancasila No. 96 Telp. (061)-7322190
MEDAN

Nomor : 070/471
Lamp : -
Perihal : Izin Penelitian

Medan, 04 Mei 2023
Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di

Tempat

- Sehubungan dengan Surat Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan Nomor : 000.9/BRIDA/0463 tanggal 18 April 2023 perihal seperti pokok surat di atas, maka dengan ini disampaikan bahwa :
Nama : Juwita Annisa Sakinah Hamdan
NPM : 1903110202
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : " Pengaruh Komunikasi Verbal Catcalling Terhadap Tingkat Kecemasan Perempuan di Medan Denai".
Lokasi : Kecamatan Medan Denai Kota Medan
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Berkaitan dengan hal di atas, dengan ini di sampaikan bahwa kami tidak merasa keberatan untuk melakukan Izin Penelitian selama 1 (satu) bulan mulai dari tanggal 05 Mei s/d 05 Juni 2023
- Peserta yang melakukan kegiatan harus memenuhi ketentuan yang berlaku di wilayah Kecamatan Medan Denai Kota Medan
- Demikian disampaikan untuk urusan selanjutnya.

An. CAMAT MEDAN DENAI

SEKRETARIS

ARAFAT SYAM, S.STP
MEDAN DENAI

NIP. 19911006 201206 1 001



**PEMERINTAH KOTA MEDAN
KECAMATAN MEDAN DENAI
KELURAHAN BINJAI**

Alamat kantor : Jl Raya Menteng No 276 Telp 7343360 Medan - Kode pos 20228

Medan, 13 Juli 2023

Kepada Yth;

Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Dan Ilmu Politik Universitas
Muhammadiyah Sumatera Utara

Nomor : 070/152 /vii /2023
Sifat : -
Lamp :
Perihal : **IZIN PENELITIAN**

di-
Medan

Sehubungan dengan Surat Keterangan Riset dari Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan Nomor : 000.9/BRIDA/0463 tanggal 18 April 2023 perihal Izin Riset Tugas Akhir.

Maka dengan ini menerangkan bahwa benar :

NAMA : JUWITA ANNISA SAKINAH HAMDAN
NIM : 1903110202
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Telah selesai melakukan Penelitian dengan Judul "**PENGARUH KOMUNIKASI VERBAL CATCALLING TERHADAP TINGKAT KECEMASAN PEREMPUAN DI MEDAN DENAI**".

Demikian disampaikan, guna untuk urusan selanjutnya.



MUHAMMAD AWAL SYAHPUTRA, S.STP
KATA PENATA
NIP. 19910925 201206 1 003

Tembusan :
1. Peninggal.



PEMERINTAH KOTA MEDAN
KECAMATAN MEDAN DENAI
KELURAHAN MEDAN TENGGARA

Alamat Kantor : Jl. Menteng VII/ Jl. Rahmat Telp. 7868983 Medan – 20228

Nomor : 070 / 112
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Medan, 09 Mei 2023
Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara
di-
Tempat

Berdasarkan surat Camat Medan Denai Nomor : 070/471 tanggal 04 Mei 2023 perihal seperti pokok surat diatas, maka dengan surat ini kami sampaikan bahwa mahasiswa:

Nama : **Juwita Annisa Sakinah Hamdan**
NIM : 1903110202
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul : "Pengaruh Komunikasi Verbal Catcalling Terhadap Tingkat Kecemasan Perempuan di Medan Denai"
Lokasi : Kelurahan Medan Tenggara Kecamatan Medan Denai Kota Medan

Diizinkan untuk melaksanakan Penelitian selama 1 (satu) bulan mulai dari tanggal 05 Mei s/d 05 Juni 2023 di wilayah Kelurahan Medan Tenggara.

Mahasiswi yang melakukan Penelitian harus memenuhi ketentuan yang berlaku di wilayah Kelurahan Medan Tenggara dan menerapkan Protokol Kesehatan.

Demikian disampaikan untuk dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Medan, 09 Mei 2023

LURAH MEDAN TENGGARA
KECAMATAN MEDAN DENAI

ARMANSYAH HASIBUAN, SE

PENATA

NIP. 19760225 200801 1 001

Tembusan :
1. Peringgal

#KOLABORASI **MEDAN BERKUALITAS**

Lampiran 4 SK-1 Permohonan Persetujuan Judul Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PESAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred-PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Muhtar Basri No. 3 Medan 20238 Tel. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (0610) 6625474 - 6631003
<https://fisp.umsu.ac.id> fisp@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-1

PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
FISIP UMSU
di
Medan.


Medan, 10 Februari 2023

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : JUWITA ANNISA SAKINAH HAMDAN
N P M : 1903110202
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Tabungan sks : 127 sks, IP Kumulatif 3,59

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	PENGARUH KOMUNIKASI VERBAL CATCALLING TERHADAP TINGKAT KECEMASAN PEREMPUAN DI MEDAN DENAI	 10 Feb 2023
2	PENGARUH MARKETING PUBLIC RELATIONS TERHADAP MINAT BELI KONSUMEN PRODUK KECANTIKAN SKINTIFIK	
3	OPINI MASYARAKAT TENTANG PENGALIHAN ARUS LALU LINTAS DI KOTA MEDAN	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik / Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi :
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

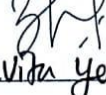
Medan, tgl. 20 Februari 2023
Ketua,


(Akhyar Anshori S.Sos, M.I.Kom)
NIDN: 0127048401

Pemohon


(Juwita Annisa Sakinah Hamdan)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi Ilmu Komunikasi


(Elwita Yenni)

Lampiran 5 SK-2 Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/II/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**

Nomor : 258/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2023

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : 20 Februari 2023, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **JUWITA ANNISA SAKINAH HAMDAN**
N P M : 1903110202
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2022/2023
Judul Skripsi : **PENGARUH KOMUNIKASI VERBAL CATCALLING TERHADAP
TINGKAT KECEMASAN PEREMPUAN DI MEDAN DENAI**
Pembimbing : **ELVITA YENNL, S.S., M.Hum.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 061.19.311 tahun 2023.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 20 Februari 2024.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 29 Rajab 1444 H
20 Februari 2023 M

Dekan,

Dr. ARIFIN A. M. H., S.Sos., MSP.
NIDN: 0630017402



Tembusan:

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.



Lampiran 6 SK-3 Permohonan Seminar Proposal Skripsi



UMSU
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

SK-3

PERMOHONAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 20 Februari 2023.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Juwita Annisa Sakinah Hamdan
N P M : 190310201
Jurusan : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor. 1231 /SK/II.3/UMSU-03/F/2023... tanggal 20 Februari 2023 dengan judul sebagai berikut :

PENGARUH KOMUNIKASI VERBAL CATCALLING TERHADAP TINGKAT KECEMASAN PEREMPUAN DI MEDAN DENAI

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir ASLI;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP-tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih, *Wassalam*.

Menvetujui :

Pembimbing

(ELVITA YENNI, S.S., M.Hum.)

Pemohon,

(Juwita Annisa Sakinah Hamdan)

Lampiran 7 SK-4 Undangan Seminar Proposal Skripsi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 644/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2023

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Jumat, 31 Maret 2023
Waktu : 10.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU LI.2
Penerima Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.



SK-4

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
5	NURUL KHURUNISA SARAGI	1903110033	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	Asesor Prof. Dr. PULI SANTOSO, S.S., M.SP.	ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN KTT G20 BALI PADA MEDIA ONLINE CINIINDONESIA.COM DAN METROTIVIEWS.COM
7	JUMTA ANNISA SAKINAH HAMDAN	1903110202	SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	ELYTA YENI, SS., M.Hum.	PENGARUH KOMUNIKASI VERBAL CATCALLING TERHADAP TINGKAT KECEMASAN PEREMPUAN DI MEDIAN DEWAI
8	FADIA RAHMADANI	1903110187	H. TEREMAN, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. FAUSTIYA, S.Sos., M.K., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN DALAM MENINGKATKAN MINAT PUBLIK PADA PRODUK MOBIL LISTRIK DI WULING ARISTA CEMARA MEDAN
9	MARITUL YULIDA SIMAGA	1903110094	Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A.	Asesor Prof. Dr. PULI SANTOSO, S.S., M.SP.	ANALISIS FRAMING PEMBERTAAN MEDIA ONLINE TVONENENS.COM TENTANG KHONOLOGIS SATU KELUARGA TEMAS DI KALIDERES
10	MUHAMMAD ROFI'IL HARAHAP	1903110266	FAZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	MUHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	MAKNA PESAN MORAL DALAM IKLAN LAVANAN MASYARAKAT 'PERTEMUAN SEHAT' CERDAS BERKARAKTER KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA



Medan, 07 Ramadhan 1444 H
29 Maret 2023 M



Dikirimkan oleh :
DOKUMEN KESEH, S.Sos., M.SP.)

Lampiran 8 SK-5 Berita Acara Bimbingan Skripsi



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjajah dunia agar dibuktikan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisp.umsu.ac.id> ✉ fisp@umsu.ac.id 📠 umsumedan 📱 umsumedan 🌐 umsumedan 📄 umsumedan

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Juwita Annisa Sakinah Hamdan
N P M : 1903110202
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Pengaruh Komunikasi Verbal Catcalling Terhadap Tingkat Kecemasan Perempuan di Medan Dena

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	13/02/2023	Persetujuan Judul skripsi	Zf
2.	10/03/2023	Bimbingan BAB I	Zf
3.	14/03/2023	ACC proposal skripsi	Zf
4.	6/04/2023	Bimbingan Bab 1-3 (proposal revisi)	Zf
5.	11/04/2023	-Bimbingan pelaksanaan penelitian -Penyerahan draft kuesioner	Zf
6.	8/05/2023	Bimbingan Bab 4	Zf
7.	06/05/2023	Bimbingan Bab 4	Zf
8.	15/07/2023	Bimbingan Bab 4 dan bab 5	Zf
9.	10/07/2023	ACC skripsi	Zf

Medan, 20 Juli 2023...



Dekan,

PRAFINOR S.Sos., M.S.P
NIDN: 00300017402

Ketua Program Studi,

(AKHYAR ANSHORA, S.Sos., M.Kom
NIDN: 0127040401)

Pembimbing,

(...ELWITA...YENI...M.Hum
NIDN: 0131038201)



Lampiran 9. SK-10 Undangan Ujian Skripsi



UMSU
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI
Nomor : 1953/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2023

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Kamis, 24 Agustus 2023
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2



SK-10

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
1	RISKA AMELIA TINAMBUNAN	1903110299	Dr. IRWAN SYARI TANJUNGG, S.Sos, MAP	ELVITA YENNI, S.S, M.Hum	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	PERAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU DALAM PENANGGAMAN PERILAKU PERUNDUNGAN DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA MUHAMMADIYAH 04 TAPANULI TENGAH
2	NIA LESTARI	1903110203	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	ELVITA YENNI, S.S, M.Hum	Dr. IRWAN SYARI TANJUNGG, S.Sos, MAP	STRATEGI KOMUNIKASI PARIWISATA DALAM MENINGKATKAN MINAT KABUPATEN LABUHANBATU UTARA
3	NURUL KHARUNNISA SARAGI	1903110036	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	ANALISIS FRAMING PEMBERITAN KTT G20 BALI PADA MEDIA ONLINE CNNINDONESIA.COM DAN METROTOWNEWS.COM
4	JUWITA ANNISA SAKINAH	1903110202	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A	ELVITA YENNI, S.S, M.Hum	PENGARUH KOMUNIKASI VERBAL CATCALLING TERHADAP TINGKAT KECEMASAN PEREMPUAN DI MEDAN DELI
5	SYIFA ANNISA	1903110111	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	Dr. IRWAN SYARI TANJUNGG, S.Sos, MAP	Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A	OPINI MASYARAKAT KOTA MEDAN PASCA PENETAPAN ANIES BASWEDAN SEBAGAI CAPRES NASDEM TAHUN 2024

Notulis Sidang :
1.

Total : 42 hrs
Piasa
Yan

Medan, 04 Safar 1445 H
21 Agustus 2023 M

Ditetapkan oleh :
Prof. Dr. Guntur Hamad Arifin, SH, M.Hum
Rektor

Dr. Arifin Saleh, S.Sos, MSP



Dr. Abrar Adhani, S.Sos, M.I.Kom

Sekretaris

Penitia Ujian

Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI PENULIS

Nama Lengkap : Juwita Annisa Sakinah Hamdan
Tempat/Tanggal Lahir : Padang, 01 November 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat KTP : Komplek Menteng Indah Blok D-7 No. 6
Anak ke- : 3 (tiga) dari 3 (tiga) bersaudara
Email : juwitaannisa0111@gmail.com

NAMA ORANG TUA

Ayah : Alm. Hamdanyah, S.E
Pekerjaan : -
Ibu : Yulinar
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Komplek Menteng Indah Blok D-7 No.6

RIWAYAT PENDIDIKAN

Nomor Induk Mahasiswa : 1903110202
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat Perguruan Tinggi : Jl. Kapten Muchtar Basri No. 3, Glugur Darat II,
Kecamatan Medan Timur, Kota Medan, Sumatera
Utara

No	Tingkat Pendidikan	Tempat	Tahun Kelulusan
1	Sekolah Dasar (SD)	SD Swasta Islam An-Nizam	2013
2	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	SMP Swasta Islam An-Nizam	2016
3	Sekolah Menengah Atas (SMA)	SMA Negeri 5 Medan	2019
4	Perguruan Tinggi	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	2019- Sekarang